LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lembar Konsultasi Tugas Akhir

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : **Rismawati**

NIM : **170104040169**

Judul : Perjalanan Menuju *Ridha* Pada Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Rabdomiosarkoma (Studi Kasus Pada Ibu Anak-Anak Penderita Kanker Di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin)

Dosen Pembimbing : **1. Mahdia Fadhila, M. Psi, Psikolog**

2. Musfchin, MA

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Didiskusikan	Tanda Tangan
1.	04-11-2021	Mengirim BAB 1 ke email bu Mahdia	
2.	05-11-2021	Konsul untuk pengambilan subjek tungga dalam penelitian studi kasus (dibolehkan)	
3.	06-11-2021	Mengirim revisi 1 BAB 1 ke email bu Mahdia	
4.	16-01-2022	Mendapat feedback review revisi 2 BAB 1 dari email	
5.	30-03-2022	Mengirim revisi 2 BAB 1 dan BAB 2 ke email bu Mahdia	
6.	11-04-2022	Mendapat feedback review BAB 2 dari email	
7.	19-05-2022	Menanayakan tentang lokasi penelitian di BAB 3, untuk melakukan wawancara terkait dengan tempat tinggal yang jauh atau berada di luar kota dari peneliti, apakah wawancara boleh dilakukan lewat online? Atau tidak? (untuk sementara dibolehkan, akan tetapi jika data kurang maksimal didapatkan, maka harus turun lapangan)	
8.	20-05-2022	Mengirim revisi 1 BAB 2, BAB 3, dan Guide Wawancara ke email bu Mahdia	

9.	23-05-2022	Bimbingan BAB 3 dan Guide Wawancara	
10.	26-05-2022	Mengirim revisi BAB 3 revisi 1 dan revisi Guide Wawancara ke email bu Mahdia	
11.	30-05-2022	Menentukan PJ untuk Guide Wawancara	
12.	31-05-2022	Sudah dapat PJ, dan diminta untuk melanjutkan PJ	
13.	13-06-2022	Mengirim Guide Wawancara yang telah diacc kedua PJ	
14.	15-06-2022	Acc ambil data ke lapangan	
15.	24-06-2022	Terkait informan ahli sebagai signifikan other, peneliti tidak dapat membuat verbatim terkait wawancara yang akan dilakukan nanti, karena adanya larangan dokumentasi di rumah sakit yang berhubungan dengan kode etik riset di rumah sakit	
16.	13-07-2022	Menanyakan apakah peneliti perlu membuat Guide Observasi untuk variabel *Ridha* (tidak perlu)	
17.	05-08-2022	Konsul mengenai signifikan other karena adanya faktor ketidak sengajaan (boleh, sebagai triangulasi data)	
18.	23-08-2022	Mengirim BAB 4 ke email bu Mahdia	
19.	29-08-2022	Diminta mengirim hasil analisis verbatim yang sudah dicoding	
20.	30-08-2022	Feedback review BAB 4 dari email	
21.	05-09-2022	Mengirim revisi 1 BAB 4 ke email bu Mahdia	
22.	09-09-2022	Bimbingan revisi 1 BAB 4-revisi lagi untuk bagian studi pendahuluan diperjelas atau ditekankan, pengambilan data tambahan terkait suami, pembahasan awali dengan teori lalu pemaparan data terkait, dll.	
23.	16-09-2022	Mengirim revisi 2 BAB 4-BAB 5 ke email bu Mahdia	
24.	22-09-2022	Konsultasi/bimbingan BAB 5	

25	29-09-2022	Mengirim revisi 1 BAB 5-Jurnal ke email bu Mahdia	
26	30-09-2022	Bimbingan jurnal via email (feedback) revisi jurnal	

Banjarmasin, 04 Oktober 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam

Shanty Komalasari, M.Psi. Psikolog

NIP. 198302152015032002

KEMENTRIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : **Rismawati**

NIM : **170104040169**

Judul : Perjalanan Menuju *Ridha* Pada Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Rabdomiosarkoma (Studi Kasus Pada Ibu Anak-Anak Penderita Kanker Di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin)

Dosen Pembimbing : **1. Mahdia Fadhila, M. Psi, Psikolog**

2. Musfchin, MA

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Didiskusikan	Tanda Tangan
1.	04-11-2021	Mengirim BAB 1 ke WA bapak Musfichin	
2.	05-11-2021	Dapat feedback terkait subjek tunggal dalam penelitian studi kasus	
3.	06-11-2021	Mengirim revisi 1 BAB 1 ke WA bapak Musfichin	
4.	30-03-2022	Mengirim revisi 2 BAB 1 dan BAB 2 ke WA bapak Musfichin	
5.	20-05-2022	Mengirim revisi 1 BAB 2, BAB 3, dan Guide Wawancara ke WA bapak Musfichin	
6.	22-05-2022	Mendapat feedback review BAB 3 dari WA	
7.	23-05-2022	Bimbingan BAB 3 terkait hal yang membingungkan di komen file yang dikirimkan lewat WA	
8.	24-05-2022	Mendapat feedback review Guide Wawancara untuk menambahkan pra-natal dan post-natal di bagian riwayat RMS	
9.	26-05-2022	Mengirim revisi Guide Wawancara ke WA bapak Musfichin	
10.	27-05-2022	Diminta untuk melanjutkan ke PJ	

11.	23-08-2022	Mengirim BAB 4 ke WA bapak Musfichin	
12.	26-08-2022	Konsul BAB 4-diminta untuk memperbaiki bagian terjemahan ayat AL-Qur'an	
13.	05-09-2022	Bimbingan BAB 4-ACC Bimbingan BAB 5-untuk lebih mempersingkat bagian kesimpulan	
14.	16-09-2022	Mengirim revisi 2 BAB 4-BAB 5 ke WA bapak Musfichin	
15.	24-09-2022	Mengirim revisi 1 BAB 5 ke WA bapak Musfichin-ACC lanjut jurnal	
16.	29-09-2022	Mengirim jurnal ke WA bapak Musfichin	
17.			
18.			
19.			
20.			

Banjarmasin, 04 Oktober 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam

Shanty Kamalakari, M.Psi, Psikolog

NIP. 19830215 201503 2 002

Surat Studi Pendahuluan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id Website: pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Nomor : 1325/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2022 Banjarmasin, 02 Juni 2022
Lampiran :
Hal : **Mohon Ijin Studi Pendahuluan**

Kepada Yth.

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan Studi Pendahuluan untuk penyelesaian Tugas Akhir (skripsi).

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penyelesaian studi pendahuluan dimaksud.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Rismawati

NIM :170104040109

Prodi : Psikologi Islam

Judul : "Perjalanan Menuju Ridha Pada Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Rabdomiosarkoma (Studi Kasus Pada Ibu Anak-anak Penderita Kanker)"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris

Yulia Hairina

Surat Keterangan dari RSUD Ulin Banjarmasin

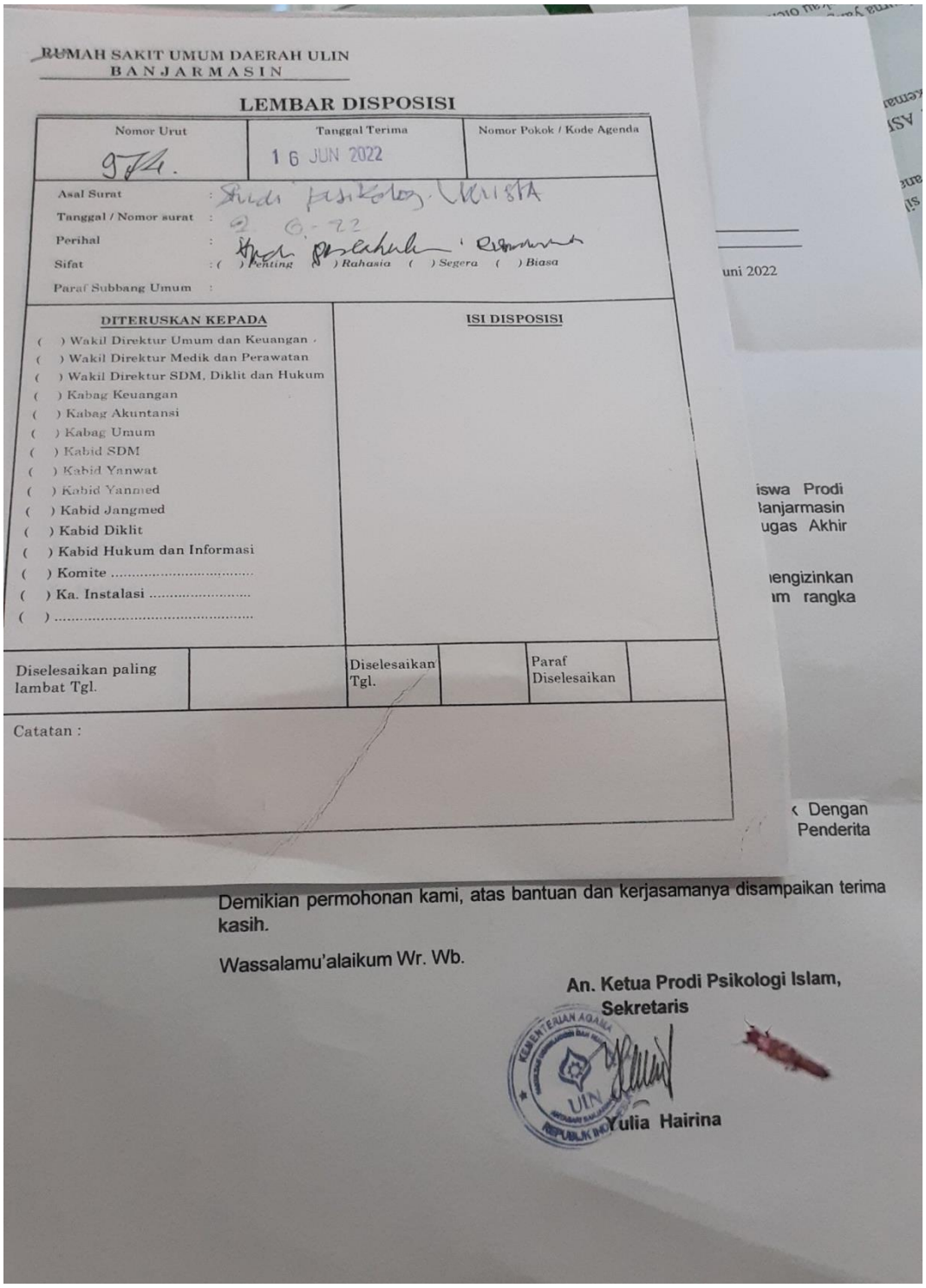

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ULIN
BANJARMASIN

LEMBAR DISPOSISI

Nomor Urut	Tanggal Terima	Nomor Pokok / Kode Agenda
974.	16 JUN 2022	

Asal Surat : Prodi Psikologi UNISKA
Tanggal / Nomor surat : 9 6-22
Perihal :
Sifat : ( ) Penting ( ) Rahasia ( ) Segera ( ) Biasa
Paraf Subbang Umum :

DITERUSKAN KEPADA

( ) Wakil Direktur Umum dan Keuangan
( ) Wakil Direktur Medik dan Perawatan
( ) Wakil Direktur SDM, Diklit dan Hukum
( ) Kabag Keuangan
( ) Kabag Akuntansi
( ) Kabag Umum
( ) Kabid SDM
( ) Kabid Yanwat
( ) Kabid Yanmed
( ) Kabid Jangmed
( ) Kabid Diklit
( ) Kabid Hukum dan Informasi
( ) Komite .....
( ) Ka. Instalasi .....
( ) .....

ISI DISPOSISI

Diselesaikan paling lambat Tgl.		Diselesaikan Tgl.		Paraf Diselesaikan	

Catatan :

uni 2022

iswa Prodi
anjarmasin
ugas Akhir

engizinkan
m rangka

Dengan
Penderita

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris

Yulia Hairina

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ULIN
Jl. Jend. A. Yani No. 43 Telp: 3257472 / 3252180 Fax: 3252229
BANJARMASIN

SURAT IZIN STUDI PENDAHULUAN
No. 105/Psi.Islam/Litbang/RSUDU/VI/2022

Sebagaimana Surat Rekomendasi Penerbitan Surat Izin Studi Pendahuluan Komisi Etik RSUD Ulin Banjarmasin; Nomor : 147/VI-Reg ND Riset/RSUD/22; Tanggal 21 Juni 2022; Perihal : Rekomendasi Penerbitaan Surat Izin Studi Pendahuluan, bahwa studi pendahuluan dimaksud pada prinsipnya dapat disetujui dengan data mahasiswa (i) / pengumpul data sebagai berikut :

Nama	: **Rismawati**
Status	: Mahasiswa (i) Psikologi Islam
Institusi	: Universitas Islam Negeri Antasari
Judul	: Perjalanan Menuju Ridha Pada Ibu Yang *Memiliki Anak* Dengan Rabdomiosarkoma (Studi Kasus Pada Ibu Anak-anak Penderita Kanker).
Jenis Data	: Sekunder

Demikian surat izin studi pendahuluan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Juni 2022

a.n. Direktur
Wakil Direktur Penunjang Non Medik,
Hukum Dan Diklit,

Thaufik Hidayat, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720621 199101 1 00

PERSETUJUAN TEMPAT STUDI PENDAHULUAN

Diberitahukan bahwa :

Nama Peneliti : Rismawati

Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

Program Studi : Psikologi Islam

Judul Penelitian : Perjalan Menuju Ridha pada Ibu yang Memiliki Anak dengan Rabdomiosarkoma (Studi Kasus pada Ibu Anak-anak penderita kanker)

Telah disetujui untuk melakukan penelitian dan pengambilan data sesuai ketentuan berlaku di tempat kami yaitu unit / instalasi / bidang Poli Anak Hematologi Anak dan sebagai syarat penerbitan **SURAT IJIN STUDI PENDAHULUAN** di RSUD Ulin Banjarmasin.

Demikian disampaikan atas perhatian diucapkan terima kasih.

Menyetujui,
Kepala Seksi Humas
Tanggal, 22-6-2022

Yan Sekhuan

Menyetujui,
Kepala/Penanggung Jawab
Tanggal, 22-6-2022

RSUD ULIN BANJARMASIN

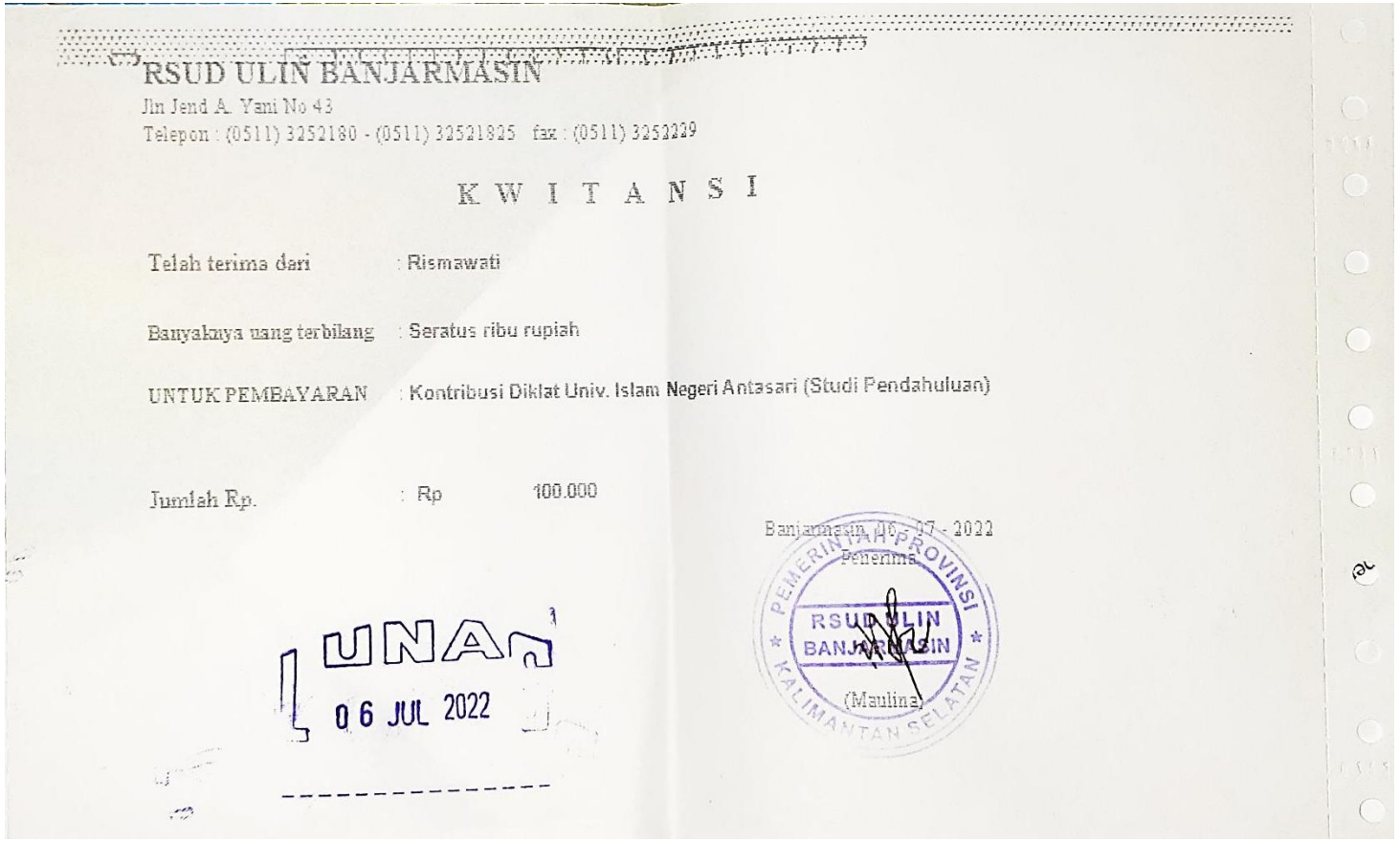

RSUD ULIN BANJARMASIN
Jln Jend A. Yani No 43
Telepon : (0511) 3252180 - (0511) 32521825 fax : (0511) 3252229

K W I T A N S I

Telah terima dari : Rismawati

Banyaknya uang terbilang : Seratus ribu rupiah

UNTUK PEMBAYARAN : Kontribusi Diklat Univ. Islam Negeri Antasari (Studi Pendahuluan)

Jumlah Rp. : Rp 100.000

Banjarmasin, 06 - 07 - 2022
Penerima

UNAN
06 JUL 2022

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
RSUD ULIN BANJARMASIN

(Maulina)

Informed Consent Pra-Subjek/Studi Pendahuluan

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin & Humaniora Universitas Islam Negeri Banjarmasin yang bernama Rismawati. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir sebagai Mahasiswa (Skripsi). Dimana penelitian ini bertujuan untuk menentukan subjek yang sesuai dengan tema penelitian tentang pengalaman pribadi orang tua anak yang didiagnosa penyakit kanker.

Proses pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum berkaitan dengan riwayat hidup dan pengalaman narasumber merupakan hal-hal yang akan ditanyakan peneliti. Pada metode pengambilan data ini, keterangan secara mendalam dan menyeluruh menjadi tujuan penelitian.

Pada proses wawancara ini, anda diminta untuk melakukan review terhadap hal-hal yang diajukan dalam wawancara tersebut. Pertanyaan dalam wawancara yang dilakukan ini, memungkinkan anda untuk mengalami atau merasakan kembali pengalaman-pengalaman emosional. Hal ini kemudian dapat menimbulkan perasaan sedih ataupun perasaan-perasaan lain yang dapat memberian ketidaknyamanan bagi anda.

Jika hal ini terjadi, peneliti akan berusaha untuk menenangkan anda kembali. Namun, jika keadaan tidak memungkinkan, maka peneliti akan menghentikan penelitian. Dan menanyakan kesediaan anda kembali untuk melanjutkan penelitian dilain waktu. Anda bebas untuk menolak ikut serta dalam penelitian ini, dan bila anda telah memutuskan untuk ikut, anda juga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat.

Keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan akan saya jamin kerahasiaannya. Anda diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini.

1. MW

LEMBAR PERTANYAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden/narasumber. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomer kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya ijinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan interview pada waktu dan tempat yang kami sepakati kemudian antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Banjarmasin, 13 September 2021

Responden

Peneliti

LEMBAR DATA PARTISIPAN

NAMA LENGKAP	:	M u
TTL	:	20-07-1993
USIA	:	28 thun
AGAMA	:	Islam
JUMLAH ANAK	:	2.
PENDIDIKAN	:	SMA
PEKERJAAN	:	Ibu rumah tangga
NOMOR WA (AKTIF)	:	0858 4985 7255

2. EM

LEMBAR PERTANYAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden/narasumber. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomer kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya ijinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang kami sepakati di luar rumah sakit kemudian antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Banjarmasin, 22 Juni 2022

Responden

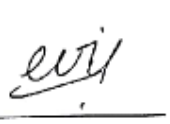

Peneliti

LEMBAR DATA PARTISIPAN

NAMA LENGKAP	:	[illegible]
TTL	:	K.Kuayan 18-05-1985
USIA	:	37
AGAMA	:	ISLAM
JUMLAH ANAK	:	4
PENDIDIKAN	:	SMA
PEKERJAAN	:	IRT
ALAMAT	:	K.Kuayan
NOMOR WA (AKTIF)	:	082197363913

Informed Consent Subjek EM

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin & Humaniora Universitas Islam Negeri Banjarmasin yang bernama Rismawati. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir sebagai Mahasiswa (Skripsi). Dimana penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dari narasumber yang sesuai dengan tema penelitian tentang perjalanan hidup seorang ibu yang memiliki anak yang didiagnosa penyakit kanker Rabdomiosarkoma.

Proses pengambilan data dalam penelitian ini melalui prosedur wawancara, dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara mendalam berkaitan dengan riwayat hidup dan pengalaman narasumber merupakan hal-hal yang akan ditanyakan peneliti. Pada metode pengambilan data ini, keterangan secara mendalam dan menyeluruh menjadi tujuan penelitian.

Pada proses wawancara ini, anda diminta untuk melakukan deskripsi terhadap hal-hal yang diajukan dalam wawancara tersebut. Deskripsi dalam penggambaran ulang yang dilakukan ini, memungkinkan anda untuk mengalami atau merasakan kembali pengalaman-pengalaman emosional. Hal ini kemudian dapat menimbulkan perasaan sedih ataupun perasaan-perasaan lain yang dapat memberian ketidaknyamanan bagi anda.

Jika hal ini terjadi, peneliti akan berusaha untuk menenangkan anda kembali. Namun, jika keadaan tidak memungkinkan, maka peneliti akan menghentikan penelitian. Dan menanyakan kesediaan anda kembali untuk melanjutkan penelitian dilain waktu. Anda bebas untuk menolak menjawab pertanyaan yang diajukan jika menurut Anda tidak memungkinkan untuk dijawab.

Keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan akan saya jamin kerahasiaannya. Anda diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini.

LEMBAR PERTANYAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden/narasumber. Saya menyatakan bahwa keikut sertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomer kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya ijinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang kami sepakati kemudian antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Banjarmasin, 14 Juli 2022

Narasumber

Peneliti

Rismawati

Informed Consent Informan Ahli

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin & Humaniora Universitas Islam Negeri Banjarmasin yang bernama Rismawati. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir sebagai Mahasiswa (Skripsi). Dimana penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai subjek yang sesuai dengan tema penelitian tentang perjalanan hidup seorang ibu yang memiliki anak yang didiagnosa penyakit kanker Rabdomiosarkoma.

Proses pengambilan data dalam penelitian ini melalui proses wawancara, dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara mendalam berkaitan dengan riwayat Kanker Rabdomiosarkoma serta prosedur-prosedur perawatan maupun pengobatan di ruang rawat inap Hematologi Anak subjek merupakan hal-hal yang akan ditanyakan peneliti. Pada metode pengambilan data ini, keterangan secara mendalam dan menyeluruh menjadi tujuan penelitian.

Pada proses wawancara ini, anda diminta untuk melakukan review terhadap hal-hal yang diajukan dalam wawancara tersebut. Anda bebas untuk menolak menjawab pertanyaan yang diajukan jika menurut Anda tidak memungkinkan untuk dijawab.

Keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan akan saya jamin kerahasiaannya. Anda diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini.

LEMBAR PERTANYAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai informan. Saya menyatakan bahwa keikut sertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas dari saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomer kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya ijinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai informan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan interview pada waktu dan tempat yang kami sepakati kemudian antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu seperti alat pencatat untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Banjarmasin, 7 Juli 2022

Informan

Peneliti

Rismawati

LEMBAR DATA INFORMAN

NAMA LENGKAP	:	AL S
TTL	:	Kudus, 30-9-1980
USIA	:	42 th
AGAMA	:	Islam
ALAMAT	:	Banjarbaru
JUMLAH ANAK	:	6
PENDIDIKAN	:	S1
PEKERJAAN	:	PNS
NOMOR WA (AKTIF)	:	08152140903

Informed Consent DR

LEMBAR PERTANYAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden/narasumber. Saya menyatakan bahwa keikut sertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomer kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya ijinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang kami sepakati kemudian antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Banjarmasin, 16 Juli 2022

Narasumber	Peneliti
	Rismawati

GUIDE WAWANCARA

Judul Skripsi: Perjalanan Menuju *Ridha* Pada Ibu Yang Memiliki Anak Dengan *Rabdomiosarkoma* (Studi Kasus Pada Ibu Anak-Anak Penderita Kanker Di Yayasan Rumah Kasih Banjarmasin)

Nama Subjek: EM

A. Latar Belakang Subjek Penelitian

1. Identitas subjek

a. Nama :

b. Usia :

c. Jenis Kelamin :

d. Alamat :

e. Agama :

f. Pendidikan :

g. Pekerjaan :

2. Indikator dan Pertanyaan

(Setiap pertanyaan yang ditanyakan akan mempertimbangkan situasi dan kondisi psikologis dari subjek, dengan mengubah beberapa kalimat dengan makna dan tujuan yang sama saat penyampaian pertayaan, agar bisa diterima dan mudah dipahami oleh subjek terhadap maksud pertanyaan serta tujuan pertanyaan tetap tercapai)

INDIKATOR	PERTANYAAN	TUJUAN
Riwayat *Rabdomiosarkoma* (Kanker Jaringan Lunak/Tumor Ganas) (Mengulik tentng riwayat	1. Apakah ibu pernah mengalami masalah yang menurut ibu tidak biasa selama masa kehamilan anak ibu? Boleh ibu ceritakan! 2. Apakah ibu rutin memeriksakan kandungan ke	− (Nomor 1-6) Untuk menggali bagaimana riwayat anak dari semasa dalam kandungan (pra-natal) hingga setelah dilahirkan

Rabdomiosarkoma itu sendiri masih memiliki kontribusi dalam hal *ridha.* Karena, penting untuk mengetahui bagaimana riwayat hingga anak bisa didiagnosa rabdomiosakoma. Hingga, apakah subjek bisa menerima hasil dari diagnosa tersebut, dengan mengingat bagaimana perjalanan dari mengandung hingga melahirkan, karena seorang anak yang terlahir ke dunia tidak ada yang mengetahuinya selain atas kehendak Allah Yang Maha Kuasa. Tentunya hal ini masih menjadi data penting untuk penelitian, dan pertanyaan yang diajukan dengan sangat berhati-hati, dan berusaha agar tidak menyinggung perasaan subjek)	rumah sakit? Boleh ibu ceritakan! 3. Bagaimana cara ibu merawat kandungan selama kehamilan hingga melahirkan? Apakah ada perbedaan antara anak pertama dengan yang lainnya? Boleh ibu ceritakan! 4. Apakah ada perbedaan kondisi ibu saat kehamilan anak pertama dengan anak ibu yang lainnya? Boleh ibu ceritakan! 5. Setelah melahirkan, bagimanakah kondisi anak ibu yang pertama saat itu? Boleh ibu ceritakan! 6. Setelah melahirkan usia satu minggu, dua minggu, hingga satu tahun, apakah adalah hal yang tidak wajar yang ibu temukan pada anak saat itu? Boleh ibu ceritakan! 7. Boleh ibu ceritakan bagaimana kondisi anak ibu sebelum didiagnosa *rabdomiosarkoma*? 8. Berapakah usia anak ibu, saat didiagnosa kanker/tumor? 9. Gejala apa yang muncul sehingga ibu menyadari bahwa ada yang berbeda dari anak ibu saat itu? 10. Dengan adanya gejala tersebut (pada saat itu) apa yang ibu pikirkan dan apa yang ibu dirasakan? 11. Apa saja upaya yang telah ibu lakukan mengenai gejala yang muncul pada anak ibu? 12. Apakah tindakan yang ibu ambil saat itu atas keinginan sendiri atau atas saran dari orang lain? 13. Apakah orang-orang sekitar ibu mengetahui kondisi anak ibu? Misalnya, tetangga, atau orang-orang di lingkungan	(post-natal), dengan perbandingan antara anak pertama dan kedua subjek. (Khusus untuk pertanyaan pra-natal dan post natal, permintaan dari dospem yang meminta dimasukkan, oleh bapak Musfichin) − (Nomor 7) Untuk mengetahui perbandingan antara kondisi awal anak sebelum didiagnosis *rabdomiosarkoma*. − (Nomor 8) Untuk mengetahui usia anak ketika ia didiagnosa *Rabdomiosarkoma*. − (Nomor 9)Untuk mengetahui gejala awal anak sebelum didiagnosis *rabdomiosarkoma*. − (Nomor 10) Untuk mengetahui respon apa yang diberikan saat subjek menyadari bahwa gejala tersebut dari penyakit kanker. − (Nomor 11-12) Untuk mengetahui tindakan subjek selanjutnya setelah respon pikiran dan perasaan, dan untuk mengetahui apakah tindakan tersebut memang inisiatif sendiri atau merupakan saran

	sekitar tempat tinggal? 14. Bagaimana reaksi atau tanggapan orang/lingkungan sekitar mengetahui kondisi anak ibu? 15. Bagaimana tanggapan keluarga atau lingkungan sekitar mengenai kondisi anak ibu?	dari orang lain, seperti keluarga maupun tetangga. − (Nomor 13-15) Untuk mengetahui bagaimana resppon lingkungan sekitar terhadap situasi yang terjadi pada subjek (anak yang didiagnosa *rabdomiosarkoma*).
Proses Penerimaan (Menurut Kubler Rose: Penyangkalan (*Denial*), Marah(*Anger*), Tawar-menawar (*Bargaining*), Depresi (*Depression*), dan Penerimaan Diri (*Acceptance*)1)	1. Bagaimana kronologis (urutan peristiwa/kejadian) mengetahui anak ibu mengalami *rabdomiosarkoma*? 2. Bisakah ibu jelaskan, bagaimana cara dokter memberikan penjelasan maupun edukasi dalam menyampaikan diagnosanya? 3. Bagaimana respon ibu ketika pertama kali mengetahui hasil pemeriksaan anak ibu? Adakah perasaan tidak percaya, marah, kecewa dan sebagainya saat itu ibu rasakan? Bisakah ibu ceritakan! (Tahap Penyangkalan/*Denial* dan Marah/*Anger* yang ingin diketahui) 4. Bagaimana pandangan ibu mengenai *rabdomiosarkoma* (tumor ganas/kanker jaringan lunak)/kanker anak ibu itu sendiri? 5. Menurut ibu apa yang menjadi penyebab anak ibu mengalami *rabdomiosarkoma*? Apakah ada kaitannya pada saat masa kehamilan?	Untuk mengetahui proses penerimaan subjek dari awal terhadap anak yang memiliki *rabdomiosarkoma*, baik respon/reaksi, pengetahuan, harapan pada anak dan lingkungan mengenai kondisi anak. Penerimaan ketika subjek menjaga atau merawat anak yang sedang dalam masa pengobatan, atau pada masa istirahat dari pengobatan. Dan penerimaan yang dihubungkan pada Allah.

1 Julie Ann Allender, *Cronic Illness: Healling the Wounded Heart* (Gretna, LA: Wellness Institute, Inc., 2000), 21-30.

	6. Apa harapan ibu setelah mengetahui anak ibu terdiagnosa *rabdomiosarkoma*? (Tahap Tawar-menawar/*Bargaining* yang ingin diketahui) 7. Apakah ibu pernah merasakan perasaa bersalah, kecewa, frustrasi dan sebagainya terhadap kondisi anak ibu? Bisakah ibu ceritakan! (Tahap Depresi/*Depression* yang ingin diketahui) 8. Bagaimana perasaan ibu terhadap lingkungan sekitar (tempat tinggal) ketika ibu mempunyai anak *rabdomiosarkoma*? 9. Bagaimana perasaan dan pikiran ibu terhadap tanggapan keluarga atau lingkungan mengenai anak ibu? 10. Bagaimana menurut ibu mengenai ketentuan Allah pada keadaan anak ibu? 11. Bagaimana perasaan ibu dalam merawat dan menemani anak ibu selama pengobatan dan masa istirahat pengobatan? Apakah ada perasaan berat? Jika iya, bisakah ibu ceritakan bagaimana perasaan tersebut dan bagaimana cara ibu mengatasinya? 12. Apa pesan Allah yang ibu pahami selama merawat dan menemani anak ibu dalam masa pengobatan dan masa istirahat pengobatan? (Tahap Penerimaan yang ingin diketahui)	
Keseharian subjek bersama anak yang didiagnosa *rabdomiosarkoma* serta Yayasan	1. Bagaimana ibu bisa mengetahui tentang Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin sebagai rumah sakit yang menyediakan	− (Nomor 1-2) Untuk mengetahui riwayat subjek dengan Yayasan Rumah Kasih Banjarmasin.

Rumah Kasih Banjarmasin	pelayanan untuk anak kanker? 2. Bagaimana tanggapan ibu dengan pelayanan yang diberikan pihak RSUD Ulin? 3. Siapa yang biasa mengantar anak ibu ke rumah sakit? 4. Bagaimana dengan biaya pengobatan/perawatan/terapi anak ibu di rumah sakit? 5. Bagaimana keadaan sekolah anak ibu? Apakah ada perbedaan sebelum dan setelah didiagnosa *rabdomiosarkoma*? Boleh ibu ceritakan! 6. Apakah ibu melakukan program belajar saat di rumah/di saat masa istirahat dari pengobatan/perawat di rumah sakit pada anak ibu? Jika iya, program belajar yang seperti apa yang biasa dilakukan pada anak ibu?	− (Nomor 3-4) Untuk mengetahui riwayat subjek dengan rumah sakit, baik dari pengobatan, biaya, hingga pengantaran. − (Nomor 5-6) Untuk mengetahui bagaimana riwayat sekolah si anak sebagai perbandingan antara sebelum dan sesudah didiagnosa *rabdomiosarkoma*, dan bagaimana upaya subjek mengatasi perbedaan juga beradaptasi pada situasi dan kondisi tersebut.
Kondisi saat ini	1. Bisakah ibu jelaskan, tentang bagaimana perbedaan kondisi fisik dan psikologis anak ibu, sebelum dan sesudah didiagnosa *rabdomiosarkoma*? 2. Bisakah ibu ceritakan, gejala dan keluhan-keluhan yang dirasakan atau yang ibu ketahui akhir-akhir ini dari anak ibu, dan bagaimana ibu mengatasinya? 3. Bagaimana perasaan ibu dan apa yang anda pikirkan dengan kondisi anak ibu yang sekarang? 4. Pernahkah anak ibu sulit untuk dikontrol/diatur ketika emosinya sedang tidak stabil? Jika iya, bagaimana cara ibu menghadapi kondisi yang demikian? 5. Apakah ada perkembangan dengan kondisi kesehatan anak	− (Nomor 1) Untuk mengetahui perbandingan fisiologis dan psikologis anak sebelum dan sesudah didiagnosa *rabdomiosarkoma*. − (Nomor 2) Untuk mengetahui gejalagejala yang menjadi keluhan pada waktu terakhir oleh anak dan bagaimna cara subjek mengatasinnya (menanggulanginya). − (Nomor 3) Untuk mengetahui perbedaan perasaan dan pikiran setelah

	ibu? Apabila perkembangan anak ibu berhasil membaik apakah hal tersebut dikarenakan hasil usaha yang ibu lakukan?	lama mendampingi anak yang didiagnosa *rabdomiosarkoma*. – (Nomor 3) Untuk mengetahui bagaimana usaha subjek dalam mengatasi kondisi psikologis anak yang tidak stabil. – Untuk mengetahui perkembangan kondisi kesehatan anak, dan apakah perkembangan tersebut berhubungan dengan usaha yang dilakukan oleh subjek.

B. Dimensi, Indikator dan Pertanyaan *Ridha*

(Setiap pertanyaan yang ditanyakan akan mempertimbangkan situasi dan kondisi psikologis dari subjek, dengan mengubah beberapa kalimat dengan makna dan tujuan yang sama saat penyampaian pertayaan, agar bisa diterima dan mudah dipahami oleh subjek terhadap maksud pertanyaan serta tujuan pertanyaan tetap tercapai)

DIMENSI *RIDHA*	**INDIKATOR *RIDHA***	**PERTANYAAN**	**PENJELASAN**
	Rela dan tidak marah terhadap pilihan Allah (pasrah terhadap apapun yang telah menjadi pilihan Allah)	1. Apakah ibu pernah merasa marah, kesal, kecewa pada ketentuan Allah pada kondisi anak ibu? Jika pernah, bagaimana reaksi ibu saat itu? Bisakah ibu menceritakan momen dari (reaksi emosi negatif tersebut)?! Bagaimanakah bentuk (reaksi emosi negatif tersebut)? Apa yang ibu lakukan saat itu? 2. Setelah itu, apakah masih ada perasaan-perasaan (emosi negatif) itu hingga sekarang? Jika tidak, bisakah ibu jelaskan! 3. Bisakah ibu menjelaskan, bagaimana makna hikmah menurut ibu? 4. Hikmah apa yang bisa ibu ambil mengenai ketentuan Allah kepada ibu yang terkait dengan keadaan anak ibu? Jika iya, apakah menurut ibu, setiap kejadian mengandung hikmah dibaliknya? Jika iya, bisakah ibu	− (Nomor 1-2) Untuk mengetahui terdapat-tidaknya emosi negatif subjek mengenai ketentuan Allah, juga menggali informasi tentang bagaimana reaksi emosi negatif tersebut, dari awal anak didiagnosa hingga sekarang. − (Nomor 3-5) Untuk menggali informasi tentang bagaimana Hikmah pada subjek mengenai ketentuan Allah padanya.

Perilaku Qolbu/Psikis		jelaskan! 5. Bagaimana perasaan ibu setelah menganggap bahwa setiap keadaan selalu megandung hikmahnya?	
	Mencintai apa yang dikehendaki Allah (seorang hamba tidak membenci ataupun marah atas segala kehendak-Nya, apapun yang menjadi pilihan maupun pemberian-Nya)	1. Apakah ibu percaya bahwa, segala apa yang terjadi, terjadi atas kehendak Allah? Jika iya, bisakah ibu jelaskan! 2. Setelah mempercayai atau meyakini bahwa segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah, apakah ada perasaan sabar dan syukur pada ibu? Jika iya, bisakah ibu jelaskan! Bagaimanakah cara ibu memaknai rasa sabar dan syukur tersebut? 3. Apakah keyakinan dan kepercayaan ibu pada Allah terhadap segala sesuatu yang terjadi atas kehendak Allah, mempengaruhi ibadah ibu sehari-hari? Apakah ada perasaan bertambahnya cinta, rindu, maupun iman kepada Allah? Jika iya, bisakah ibu ceritakan bagaimana perasaan tersebut?!	Untuk menggali bagaimana kepercayaan dan pandangan subjek terhadap "segala ketentutan adalah kehendak Allah". Dan perasaan apa yang timbul, baik sabar maupun syukur, setelah menyakini atau mempercayai Allah atas segala ketentuan-Nya.
	Berbaik sangka terhadap pemberian Allah (seorang hamba yakin akan takdir Allah, segala sesuatu yang dikehendaki-Nya akan terjadi dan segala sesuatu tidak akan	1. Bagaimana pandangan ibu tentang anak? 2. Bagaimana pandangan ibu tentang takdir? 3. Bagaimana pikiran dan perasaan ibu atas takdir yang telah ditentukan Allah kepada anak ibu? 4. Bagaimanakah pikiran dan perasaan ibu tentang takdir ibu yang memiliki anak dengan *rabdomiosarkoma*?	Untuk menggali bagaimana pandangan subjek mengena anak dan takdir, juga bagaimana pandangan (termasuk pikiran dan perasaan) subjek mengenai takdir yang ditentukan untuk subjek, mengenai takdir yang telah ditentukan untuk anak subjek.

	terjadi tanpa seizin-Nya, baik itu nikmat maupun cobaan)		
Perilaku Fisik	Berbuat untuk kebaikan dan manfaat Tuhan (maksudnya adalah, segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia telah ditetapkan oleh Allah kadar manfaat atau tidaknya (sia-sia, buruk, maupun merugikan) suatu hal, sehingga manusia harus mempertimbangkan hal tersebut jika akan berbuat sesuatu)	1. Apakah ibu meyakini bahwa setiap perbuatan yang dikerjakan selalu diketahui oleh Allah? Jika iya, apakah setiap ibu melakukan sesuatu selalu memikirkan bagaimana hal tersebut dapat membawa kemaslahatan atau malah kemurkaan Allah? Jika iya, bisa ibu ceritakan contonya hal seperti apa yang ibu lakukan?! 2. Apakah ibu melakukan amalan/sunnah (hal yang biasa dilakukan) dalam merawat dan menemani anak ibu selama pengobatan dan masa istirahat pengobatan? Jika iya, bisakah ibu ceritakan amalan/sunnah yang bagaimana?!	Untuk menggali informasi mengenai keyakinan bahwa "Allah selalu melihat segala yang dilakukan", sehingga berpengaruh pada setiap yang dilakukan subjek.
	Rela menempuh sebab-sebab menyakitkan (demi memperoleh kemashlahatan dari Allah SWT, ia rela menempuh jalan yang sulit sekalipun. Seperti obat pahit yang harus diminum oleh orang yang sakit demi kesembuhannya)	1. Apakah ibu menemui kesulitan saat merawat dan menemani anak ibu selama pengobatan dan masa istirahat pengobatan anak ibu? Bisakah ibu ceritakan ? 2. Bagaimana perasaan ibu saat menghadapi kesulitan tersebut? 3. (Jika perasaan negatif) Bagaimana cara ibu mengatasi perasaan tersebut? 4. Apa yang ibu lakukan untuk mengatasi perasaan tersebut? 5. Bagamana pandangan ibu mengenai kesulitan	Untuk menggali informasi mengenai bagaimana kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh subjek, cara subjek mengatasinya, kerelaan dalam menjalani setiap kesulitan tersebut.

		yang ibu hadapi saat merawat dan menemani anak ibu selama pengobatan dan masa istirahat pengobatan? Bisakah ibu ceritakan! 6. Bagaimana upaya terbaik yang ibu lakukan untuk kesembuhan juga kesehatan anak ibu? Bisakah ibu ceritakan! Apa yang membuat ibu rela melakukan upaya seperti itu?	
	Tunduk dan patuh terhadap hukum dan aturan-Nya (sebagai seorang hamba ia harus tetap mentaati apa yang telah ditetapkan sebagai hukum dan aturan dari Allah (sunnatullah), meski dalam keadaan sulit pun)	1. Apakah ada perubahan ibadah (terutama pada ibadah wajib seperti sholat lima waktu dan puasa di bulan Ramadhan) yang ibu lakukan setelah anak ibu terdiagnosa *rabdomiosarkoma*, dan saat menemani anak ibu dalam perawatan di rumah sakit atau pada masa istirahat dari pengobatan? Kalau ada, bisakah ibu ceritakan perubahan yang bagaimana?! 2. Seberapa penting aturan dan hukum Allah bagi ibu? Hal seperti apa sajakah yang menurut ibu tidak boleh ditinggalkan? Bagaimana ibu menjaga hal tersebut selama ibu memiliki kesibukan dalam merawat dan menemani anak ibu selama perawatan di rumah sakit atau pada masa istirahat dari pengobatan? Bagaimana cara ibu, menjaga ibadah-ibadah yang setiap hari ibu lakukan selama menghadapi situasi-situasi sulit?	Untuk menggali informasi bagaimana subjek menjalankan ibadah wajib (kewajiban) dalam situasi yang berbeda sebelum anak subjek didiagnosa dengan yang setelah didiagnosa hingga sekarang. Serta bagaimana, cara subjek menjaga ibadah tersebut meskipun berada dalam situasi-situasi sulit.
	Menyeimbangkan antara tuntutan dan pemenuhan	1. Bagaimana pandangan ibu tentang ketentuan Allah? Apakah ibu rela atas segala ketentuan	Untuk menggali informasi, bagaimana usaha subjek dalam

	kewajiban (ia mendapat hasil dari apa yang ia kerjakan. Jika ia mengerjakan kebaikan yang bernilai sedikit pahalanya, maka ia harus *ridha* atas sedikitnya amal yang diterima/di*ridha*i oleh Allah pula)	Allah mengenai apa yang didapatkan dari Allah terhadap apa yang dilakukan untuk Allah? Jika iya, bisakah ibu jelaskan bagaimana? 2. Apakah yang ibu lakukan jika menginginkan sesuatu kepada Allah? Apa saja yang ibu upayakan agar keinginan maupun harapan ibu tercapai/terkabul? Jika ada keinginan yang tidak terkabul atau tercapai, bagaimana ibu menanggapi hal tersebut? Apa yang ibu lakukan untuk menanggapi hal tersebut?	memenuhi haknya sebagai seorang hamba dan kewajibannya kepada Allah secara seimbang (seperti, antara meminta sesuatu dan berusaha agar permintaan tersebut dikabulkan).

Hasil Wawancara

1. EM

Identitas : EM, perempuan 37 tahun

Waktu : Kamis, 14 Juli 2022

Lokasi : Mesjid Asy-Syifa RSUD Ulin Banjarmasin

Dibawah ini verbatim wawancara studi pendahuluan subjek EM

No.	**Dialog**	**Interpretasi**	**Tema**	**Aspek**
1	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...	Salam pembuka yang balas dijawab oleh subjek.	Pembukaan. EM: N1-N2	
2	*Wa'alaikumussalam Warrahmatullahi Wabarokatuh*			
3	Disini, emm... Ulun, ingin mewawancarai ibu, yang kemarin ibu bersedia melakukan wawancara lawan ulun. Terus... ulun hehe bnyak yang ingin ditanyakan. Ini... j..eee maksudnya apa ya? (memperlihatkan tulisan alamat yang ditulis di kertas)	Kalimat Pembuka dan dan memperjelas alamat subjek dengan menanyakan ulang.	Menanyakan untuk memperjelas tulisan alamat yang ditulis di informed consent karena tidak jelas pada subjek EM. EM: N3-N6	
4	*Ini kan alamat, anu, mudelnya (semacamnya)─*			
5	Inggih, jalan apa namanya?			
6	*Kuala Kuawan*			
7	Kuala Kuawan. Oh, Kuala Kuawan... Untuk yang pertama, nah mungkin, eee... wawancaranya agak panjang yaa. Tapi	Kesepakatan sebelum memasuki sesi tanya jawab wawancara, bahwa subjek meyetujui untuk melakukan	Kesepakatan sebelum masuk sesi tanya jawab pertanyaan wawancara	

	kalau misalnya, pian lagi sibuk, bisa aja buat besok lagi, gitu..	wawancara.	subjek EM. EM: N7-N8	
8	*Oo iya ya..*			
9	Untuk yang pertama, pian ke sini, biasanya lawan (sama) siapa?	Biasanya subjek hanya berdua pulang-pergi ke RSUD Ulin.	Yang biasa pergi menemani anak untuk pergi ke RSUD Ulin Banjarmasin. EM: N9-N14	
10	*Hah?*			
11	Pian ke sini, biasanya sama siapa?			
12	*Kadada ai (gak ada), kami bedua ai.*			
13	Bedua aja pian lawan (sama) anak pian?			
14	*E'eh, Ya*			
15	Eee.. Berarti, pian dari rumah singgah?	Rumah singgah, sebagai tempat tinggal sementara di Banjarmasin.	Riwayat tempat tinggal subjek sementara subjek EM. EM: N15-N16	
16	*E'eh*			
17	Dari rumah singgah, kesini, beap─ naik apa biasanya?	Transfortasi yang biasa dipakai pulang-pergi dari rumah singgah ke RSUD Ulin, seperti ojek online tipe mobil, yaitu grab.	Transfortasi yang biasa dipakai subjek EM untuk pulang-pergi dari rumah singgah ke RSUD Ulin. EM: N17-N18	
18	*Naik itu... tck (berdecak).. apatuh ngarannya (namanya)? Mobil apa yang online tu, apa yu (ya)? Grab tu nah.*			
19	Oo inggih inggih inggih.. Kuala Kuawan tu daerah mana?	Kuala Kuawan ada di daerah Kalteng.	Daerah tempat tinggal subjek EM. EM: N19-N22	
20	*Daerah Kota Waringin Timur, Kalteng*			
21	Oh di Kalteng..			
22	*E'eh..*			
23	Nama anak pian siapa namanya?	Menyebutkan nama anak yang dirawat di RSUD Ulin, berjenis kelamin perempuan, berusia 17 tahun 2 bulan, kelas XII SMA, dan masih dalam	Identitas singkat anak subjek EM dan riwayat sekolahnya. EM: N23-N33	
24	*DR*			
25	DR. Perempuan?			
26	*E'eh..*			
27	Berapa tahun umurnya?			
28	*17 tahun 2 bulan*			

29	Oh berarti sudah SMA?	suasana berlibur.		
30	*Dah kelas 3*			
31	Berarti sekarang, nggak masuk dulu?			
32	*Kada ni (gak nih), baluman (belum), kan baru kenaikan kelas kan kemarin, libur.*			
33	Oo inggih			
34	*Baru masuk nya (dia) tapi, belum da─ belum pulang, kan masih berobat ni. Belum pulang, belum bulik (pulang).*	Anak masih dalam status berobat di rumah sakit sehingga tidak bisa masuk sekolah juga sekolah masih dalam status libur semester. Subjek sudah menemani anak berobat sejak tahun 2021 bulan November, tapi masih dalam keadaan pulang-pergi kampung halaman. Untuk libur setelah pengobatan akan ada libur selama 3 minggu. Lama riwayat pengobatan yang ditempuh anak subjek sudah kurang lebih 10 bulanan, hampir setahun.	Riwayat pengobatan anak subjek EM secara singkat. EM: N34-N44	
35	Dari kapan pian, ee disini?			
36	*Aku dari 2021 bulan 10 disini udah.*			
37	Sampai sekarang belum bulik (pulang)?			
38	*Bulik (pulang) kan semalam 3 bulang pengobatan bulik 3 minggu. Liburnya 3 minggu, bulik (pulang), habis 3 minggu, masuk lagi.*			
39	Jadi pian bulang-bulik (pulang pergi) kesini?			
40	*Hi'ih bulang-bulik (*pulang pergi*).*			
41	Berarti, sudah kalo totalnya dari awal pian... anak... membawa anak pian kesini, sampai sekarang itu, berapa lama?			
42	*Udah berapa bulan tu lah? Bulan 10, 11, 12, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, parak (hampir) 10 bulanan.*			
43	Ooh hampir setahun ya?			

44	*He'eh*			
45	Terus... suami pian masih ada?	Suami subjek berperan untuk mencari uang dengan bekerja di kampung halaman dengan berdagang.	Peranan suami subjek EM dalam keluarga. EM: N45-N50	
46	*Ada*			
47	Berarti sekarang, diiii, Kalteng?			
48	*E'eh, di kampung.*			
49	Eee... sidin begawi (kerja) kah?			
50	*Begawi (kerja) pang bejualan kayatu nah (seperti itu).*			
51	Pian pengobatannya berarti BPJS?	Subjek merupakan salah satu pengguna layanan BPJS, sehingga pengobatan anak subjek gratis.	Jenis layanan yang dipakai sabagai pembayaran pengobatan anak subjek EM. EM: N51-N56	
52	*Ya, BPJS.*			
53	Kalo pakai BPJS itu pakai ada pungutan biaya atau─			
54	*Kadada (gak ada), ini pemerintah kan.*			
55	Berarti gratis?			
56	*He'eh. Bayar, daerah, pemerintah daerah kayatu (seperti itu) bayar.*			
57	Eee... sejak kapan pian mengetahui keadaan anak pian?	Subjek mengetahui keadaan anaknya sejak tahun 2020 dan didiagnosa di tahun 2021. Dengan lama hasil diagnosa dari PA kurang lebih sebulan.	Riwayat diketahui penyakit anak subjek EM. EM: N57-N66	
58	*2020*			
59	Itu didiagnosanya dari 2020─			
60	*21. 2020 kan kita tahu penyakitnya. Pas (waktu) habis (setelah) operasi hanyar (baru) aku tahu penyakitnya.*			
61	Pas (waktu) didiagnosanya tahun 2021?			
62	*2021, Januari itu. Operasinya bulan januari, habis (setelah) januari, bulan 2 lah hanyar (baru) PA-nya. 'Sehat, nya (dia),*			

	anaknya kuat' (bergumam pelan).			
63	Berapa lama menunggu hasil PA-nya tu bu?			
64	*Parak (hampir) sebulan.*			
65	Ooh sebulan.			
66	*Parak (hampir) sebulanan.*			
67	Ee.. bagaimana... ee.. pas (waktu)..ketika ibu menerima diagnosa dari dokter, tentang anak ibu,─	Respon pertama kali subjek menerima hasil diagnosa adalah kaget, tidak tahu apa-apa, tidak menyangka kalau ternyata hasil diagnosanya tumor ganas.	Respon penerimaan subjek EM. EM: N67-N78	Kognitif-Apektif
68	*Kan, ibaratnya kan, tekajut (kaget) jua (juga) kan. Kada (gak) tahu mudelnya (semacamnya), sekalinya (ternyata) hasillnya kan ganas, itungannya, penyakitnya. Kadanya (bukannya) tumor jinak pang, tumor ganas, hasil PA-nya tu kan.*			
69	Kaget.. Jadi, selain kaget, ada lah bu perasaan lain selain itu?	Perasaan yang dirasakan subjek saat pertama kali mengetahui hasil diagnosa adalah sedih, mempertanyakan 'bagaimana bisa seperti itu?', subjek menganggap bahwa anaknya yang masih muda, belum menikah, dan tumbuhnya tumor di bagian rahim. Tapi subjek tetap bersabar, pasrah, dan bertawakal		Apektif
70	*Ya sedih lah..Melihat penyakitnya, mudel kayatu (semacam seperti itu) nah. Kayapa (bagaimana) timbul bisa kayatu (seperti itu)? Ibaratnya kan, bisaa... timbul dapat penyakit masih muda, masih anum (muda) ibaratnya. Timbul belum kawin, belum apa, penyakitnya malah*			

	timbul di rahim lagi ibaratnya tu.	sambil berobat.		
71	Ooh, di rahim..			
72	*Tapi sabarai (sabar aja), ibaratnya kan? Berusaha anu, masih bisa berobat, mudelnya kayatu (semacamnya seperti itu). Tawakal ja lagi, pasrah, sambil berobat ai.*			
73	Kaloo.. pada saat pertama kali didiagnosa tu apa yang pian lakukan?	Yang dilakukan subjek pertama kali mengetahui hasil diagnosa anaknya, adalah dengan melakukan perobatan herbal. Akan tetapi, pengobatan herbal ternyata tidak cocok dengan penyakit anak.		Konatif (perilaku)
74	*Adaa.. kadadaa (gak ada) ai, pengobatan ai. Mudelnya (semacamnya) obat kampung kitu.*			
75	Ooh inggih			
76	*Cari ramuan-ramuan herbal kitu nah. Tapi ngalih (susah) kam mencari yang serasi tu mudelnya (semacamnya).*			
77	Yang cocok?			
78	*Ha'ah.. Cari yang pas tu.. Kumat lagi ibaratnya kan pas itu, abis operasi kan, tumbuh lagi.*			
79	Yangg.. pian waktu, didiagnosa tu, sama suami pian lah?	Suami subjek ikut menemani ketika anak akan melakukan operasi kedua di RSUD Ulin, sambil melakukan pemeriksaan dan setelah itu mereka pulang sambil menunggu hasil PA, subjek bersama anak	Riwayat diagnosa anak subjek EM. EM: N79-N81	
80	*Ha'ah.. Waktu itu kan aku pas nganter kesini pas operasi, langsung dengan bapaknya, langsung nganter kesini. Bulik (pulang) ai habis itu kan, belum tau hasilnya kan, sebulan kemudian kan,*			

	hanyar (baru) tahu hasil PA-nya tu. Hasil PA gin ditinggal di sini. Kan kontrolnya pas habis (waktu selesai) mens, kontrol. Tapi hasil PA-nya belum keluar, bulik (pulang) ai dulu, lagi kelawasan (kelamaan) menunggui hasilnya kan di sini. Bulik─,nya ada bapaknya di sini, bulik (pulang). Pas (waktu) hasilnya keluar, kami kada (gak) ke sini lagi.	dan suami pulang ke kampung. Ketika hasil PA-nya keluar, subjek tidak langsung datang ke RSUD Ulin untuk mengambil hasil PA.		
81	Ooh, kada (gak) ke sini..			
82	*Kada (gak) ke sini lagi. Hasil PA-nya disimpan dokter ja. Jadi pas, inya (ia) tumbuh lagi tu hanyar (baru) ke sini, kami, langsung untuk kemo tu. Pas dipadah (waktu dibilang)─ tapi dokternya kan padah (bilang) lewat HP ja, hasilnya keluar jarnya, cumannya inya (dia) kada (gak) bepadah (bilang) ganas-kadanya. Caka (jika) dipadahi (dibilangin) ini penyakitnya ganas, mungkin langsung dikemo, kemungkinan lekas, cepat kesini lagi tuk bekemo tu nah.*	Subjek baru datang kembali ke RSUD Ulin setelah menyadari bahwa tumor pada anak kembali membesar, dan baru mengetahui bahwa ternayata tumor pada anak tergolong sebagai tumor ganas. Hanya saja, subjek menyayangkan karena pemberitahuan tentang hasilnya yang menyeluruh sehingga membuat subjek tidak mengira bahwa tumor pada anak tergolong ganas, sehingga subjek bisa secepatnya membawa anak ke RSUD Ulin untuk	Riwayat proses penerimaan subjek EM terhadap hasil diagnosa anak. EM: N82-N88	Kognitif

		berkemo.		
83	Ooh jadi─	Subjek mengira tumor pada anak sudah sembuh, karena hasil PA yang dieritahukan melalui HP tidak lengkap, atau tidak menyebutkan ganas-tidaknya tumor tersebut. Karena diminta untuk mengambil langsung ke RSUD Ulin untuk hasil PA-nya. Hal yang sangat disayangkan subjek, karena tumor pada anak sempat membesar dengan tertundanya selama 2 bulan setelah hasil PA keluar. Karena, jika subjek mengetahui lebih cepat, maka akan cepat juga subjek membawa anak untuk kemoterapi di RSUD Ulin.		
84	*Jadi dikira (disangka) sembuh ai, inya (dia) total. Sembuh, dikira (disangka), inya (dia) sehat sudah, normal am. Mens-nya normal am, pendarahan kada (gak). Dikira (disangka) sembuh, sekalinya, hasilnya PA tu ganas, kita tahu bisa tumbuh lagi.*			
85	Jadi dari awal, dokter belum ngasih tau kalau itu ganas atau─			
86	*Bel─ kada (gak), dipadahnya, ini hasil PA-nya sudah keluar jarnya (katanya). Cuma, inya (dia) kada (gak) bepadahnya (bilang) ini, penyakitnya ganas-kada (gak), kada (gak) mau lewat HP tu.*			
87	Oo kada (gak) mau..			
88	*E'eh, bepadah (bilang). Suruh ambil ja kesini, ambil hasil PA-nya jarnya (katanya). Cakanya (jika)bepadah (bilang), ini hasil PA-nya anu, ganas penyakitnya ni kitu (seperti itu). Kemungkinan langsung ke sini, kayapa (gimana) minta saran sidin lagi. Mungkin kemo kalo. Itu semalam, pas tahu 4 bulan kemudian itu tumbuh itu penyakitnya tu. Langsung ai minta*			

	rujukan ke sini, pakai kemo tu.			
89	Kalo, kemonya sudah berapa lama bu?	Kemoterapi yang dilakukan oleh anak subjek, sudah sebanyak 30 kali dengan seminggu sekali pengobatan. Jadi, anak subjek sudah menjalani pengobatan selama 5-6 bulan.	Riwayat kemoterapi anak subjek EM. EM: N89-N94	
90	*Lumayan.. 30 ada, 30 kalian ada masuk.*			
91	30 kali masuk itu...?			
92	*Seminggu sekali, seminggu sekali tu nah.*			
93	Berarti udah, seminggu sekali, 30 kali, udah berapa, udah... berbulan-bulan ya?			
94	*E'eh udah, 5-6 bulan dah.*			
95	Kalo perasaan, pian tahu lah kayapa (gimana), bagaimana perasaan suami pian tau─	Perasaan suami subjek juga sama kagetnya dengan subjek saat mengetahui hasil PA tersebut. Awalnya subjek tidak mau membawa anaknya melakukan kemoterapi, karena merasa kasihan pada anak. Karena anak yang masih muda, masa depannya panjang. Dokter pun masih mau mempertahankan rahimnya anak dengan melakukan kemoterapi, karena tumornya tidak menyebar dan masih diusahakan. Tapi, jika memag tidak bisa lagi dipertahankan, maka tidak masalah untuk melakukan operasi angkat rahim asalkan bisa	Perasaan suami dan riwayat penyakit beserta perkembangan kondisi anak subjek EM. EM: N95-N102	Kognitif-Apektif-Konatif (Perilaku)
96	*Takajut (kaget) ai ibaratnya nya (dia) kan. Sebenarnya dulu tu handak (mau), yaa, kada (gak) mau pang disuruhnya berobat, tibanya aku (diakunya) ai. Kasian jarku (kataku) masih muda, kita kada (gak) meobati (ngobatin) inya (dia), inya (dia) masih anum (muda), masih panjang masa depannya. Amun (kalau) seandainya, kecuali dokter masih mempertahankan, seandaikan angkat rahim, mungkin bisa sembuh kalo. Mun (kalau) dioperasi angkat rahim. Tapi inya (dia) masih anum (muda), perjalanannya*			

	masih panjang. Kalo ada jalan terbaik kemo, ya kemo aja dulu ibaratnya. Masih kawa (bisa) dipertahankan rahim ibaratnya. Kecuali, memang ibaratnya kepepetnya, mun harus angkat rahim kada papa (gak apa-apa) sudah sembuh operasi angkat rahim. Kan di rahimnya, kada (gak) kemana-mana mudelnya (semacamnya), di situ-situ aja tumbuhnya, kada (gak) yang bukah (lari) kemana-mana. Mau kada (gak) mau ai iya lo (kan)? Dikemo tu bisa aja rupanya, behalus-behalus (mengecil-mengecil).	sembuh. Subjek bersyukur karena pengobatan kemoterapinya berhasil dan perlahan tumornya semakin kecil. Meski tetap menyayangkan karena sempat tertunda selama 2 bulan. Dan membuat tumornya jadi membesar. Bahkan sempat terjadi pendarahan lagi. Tetapi subjek tetap bersyukur karena keadaan anak telah membaik.		
97	Alhamdulillah..			
98	*Cocok.. E'eh.. Cuman semalam aku telat 2 bulan. Telat kemonya. Langsung beganal (membesar) lagi, lambat masuk obatnya tu, tetunda 2 bulan pengobatan semalam, pas bulik (pulang) kampung.*			
99	Tapi, sekarang udahhh...			
100	*Mendingan, bekurang-bekurang. Semalam (kemarin) kan, datang semalam (kemarin) tu pendarahan lagi. Mulai pendarahan mulai, kayak asal (awal) lagi*			

	penyakitnya, lambat masuk obat. Ya kan, bekemo tadi, bekurang-bekurang dah.			
101	Berarti pian langsung bawa berobat gitu?	Tindakan yang dilakukan oleh subjek yaitu dengan cepat membawa berobat/kemoterapi dengan mengikuti protokol yang berlaku.		Konatif (perilaku)
102	*He'eh langsung.. kan namanya kan, masih protokolnya masih belum selesai itu. Masih kemo aja, jadi melanjutkan protokol kemo ai obat.*			
103	Waktu awal didiagnosa tu, pian, eee... ada ngasih tau keee.... anak pian lah?	Subjek memberitahu hasil diagnosa pada anak, dan anaknya semangat untuk melakukan kemoterapi tanpa memperdulikan rumor buruk tentang kemoterapi di lingkungan keluarga maupun penduduk sekitar tempat tinggal, dan tidak memperdulikan efek yang terjadi akibat kemoterapi. Yang penting anak bisa sembuh.	Riwayat pemberitahuan diagnosa pada anak dan respon orang-orang sekitar terhadap kondisi anak subjek EM. EM: N103-N106	
104	*Adaa.. Inya (dia) nya, sudah ngerti lah, padah ai, han mudelnya (semacamnya) inya (dia). Inya (dia) pang semangat, kayak beobat tu inya (dia) pang. Biaram (biar saja) ulun ni bekemo, biaram (biar saja) rambut ulun habis-habis. Orang kan menangat, jangan am bekemo, kam kena keni-keni efeknya. Tapi inya (dia) handak (mau) sembuh, ayu ja (ayo aja) ma, biaram (biar saja) rambut ulun rontok, biaram (biar saja) apa-apakah jarnya (katanya), ulun handak (mau) sembuh. Inya (dia) yang mau malahan, biaram (biar saja) ma kita lakas (cepat) ke Banjar ja.*			

	Eh ayuhai (ayo aja).. Orang semua keluarga kada (gak) mendukung pang itungannya, sebab kemo ni kan jarnya (katanya), efek sampingnya kan berat, rambut rontok, gundul apa tu kan, habis semua. Tapi inya (dia) semangat ja, kada papa jarnya (gak apa-apa jarnya).			
105	Enggih, yang penting bisa sembuh.			
106	*E'eh, yang menjalani aku jua jarnya (juga katanya). Orang kada (gak) yang melihat, inya (dia) yang merasakan.*			
107	Kalooo.. yang pian rasakan sekarang pang kayapa (bagaimana) terhadap anak ibu?	Subjek bersyukur dengan keadaannya, karena masih bisa berobat, dan ada perubahan terhadap pengobatannya. Membuat semangat untuk menemani anak berobat. Dan yang terpenting adalah kesehatan anak, dengan kondisinya yang tidak drop, bisa berjalan, masih sehat dan gemuk	Kondisi subjek EM, baik perasaan maupun pikiran juga perilaku sekarang, terhadap kondisi anak yang sudah menjalani pengobatan. EM: N107-N111	Kognitif-Apektif-Konatif (perilaku)
108	*Sekarang aku─ (mata berkaca-kaca), anu pang mudelnya (semacamnya), aku bersyukur ibaratnya tu kan, bisa masih berobat apa mudelnya (semacamnya). Alhamdulillah inya bisa kurang kitu (seperti itu) ibaratnya, ada perubahan. Jadi semangat ai beubat (berobat) tu. Yang penting inya (dia) tu masih sehat aja awaknya (badanya), masih kawa (bisa) dibawa berobat, kada (gak) ngedrop lalu.*			
109	Pas (waktu) ulun tanya			

	kan ke kepala ruangannya, ibu A-nya jar sidin (kata beliau), baik-baik aja, bisa aja bejalan (berjalan), maksudnya bagus aja.			
110	*E'eh, orangnya normal aja, sehat, lamak. Lamak (gemuk) aja orangnya, lamak ganal (gemuk besar), tinggi jua (juga) orangnya.*			
111	Bagus ai...			
112	*Cuman, ya itu aja penyakitnya pang. Orangnya, biar kemana-mana kuat ja. Kedada (gak ada) keluhan apa, sakit apa, kedada (gak ada) keluhannya. Ya itu tadi am, bila kumat, pendarahan, langsung beganal (membesar) tumornya. Nya (ia) lewat menstruasi tu nah (kan), bilanya (kalaunya) mens, langsung kada ampih-ampih (tidak mau berhenti-henti) am bedarah terus tu subur am penyakit, jadi am semalam pas kada (waktu gak) masuk obat kemo tu.*	Apabila penyakit anak kambuh, akan terjadi pendarahan, dan tumornya akan ikut membesar, inilah yang menjadi keluhannya anak subjek.	Keluhan anak mengenai penyakitnya dan kondisi anak subjek EM. EM: N112	
113	Ini berarti pian, pengobatannya seminggu sekali kah?	Pengobatan untuk anak beberapa minggu terakhir ini tersisa 2 kali lagi sebelum diliburkan pengobatan. Karena obat yang dimasukan bisa satu atau tujuh botol, bisa menginap	Proses pengobatan anak subjek EM di RSUD Ulin Banjarmasin. EM: N113-N118	
114	*E'eh, ni seminggu sekali. 6 kali─ sisa 2 kali pertemuan lagi, libur 3 minggu. Habis (setelah) tu masuk lagi.*			
114	Oh jadi kalau─ itu satu kali seminggu tu,			

	berapa kali sekali se─	selama 3-4 hari atau hanya 1 hari, dan itu tergantung protokol yang berlaku.		
115	*1, 1, nya 7, behalat. Obatnya bisa kada (gak) sekaligus, banyak. Kalo ini kan, obatnya kena 7 botol, paling 4 hari, bulik (pulang). Kalo obatnya 1, 1 hari bulik (pulang).*			
116	Itu setiap... berapa... kali baru bisa libur, kayak...?			
117	*Tergantung ikut protokol ai. Kan ada dibari (diberi) protokol tu, ada di situ am. Kalonya jadwal libur, jadwal apa nya (ia) di situ. Habisi (habiskan) obatnya tu ada diliburkan beberapa hari, kena (nanti) masuk lagi. Jadi itu am semalam yang tetunda (tertunda) 3 minggu , ku jadikan 2 bulan. Jadi itu am yang beulah (membuat) subur.*			
118	Oo, inggih inggih..			
119	*Ya am kena ku tinggal aja pang, kena (nanti) aku bulik (pulang) inya (dia) ku tinggal. Jadi aku kena (nanti) ke sini lagi sorangan (sendirian). Meirit (menghemat) biaya jua pang (juga sih), mun di rumah inya (dia) kada (gak) bisa dijaga. Orangnya sembarangan dimakan. Bisa sudah masak ini-masak itu, masak*	Subjek berencana untuk pulang kampung dan meninggalkan anaknya di RSUD Ulin karena masih pengobatan, dan agar anak juga tidak bisa makan sembarang karena pulang salah satu alasannya. Karena anak subjek termasuk anak yang lumayan susah	Riwayat subjek EM dalam mengurus anak, baik di RSUD Ulin maupun di Kalteng atau di kampung. EM: N119-N121	Kognitif-Konatif (perilaku)

	sorang (sendiri). Kita larang, kada (gak) mau, selera makannya tu kada (gak) kayak orang.	dilarang untuk makan sesuatu.		
120	Inggih..			
121	*Orangnya pang jua subur, orang, saraba (serba) dimakan kada (gak) pantangan orangnya, ditangat (dilarang) makan ini-itu, tetap dimakan.*			

Di bawah ini wawancara sesuai indikator dalam penelitian

Baris	Uraian	Tema
1	Ini ulun mulai yang baru.. Eee... Apakah ibu pernah	Reaksi emosi
2	merasa... marah, kesal, eee... kecewa kepada ketentuan	subjek EM
3	Allah terhadap kondisi anak ibu?	terhadap
4	*Kada (tidak). Bersyukur aku malahan. Mungkin ni ujian*	ketentuan Allah.
5	*kalo keytu (seperti itu) bersyukur, kedada (tidak ada)*	[Indikator Rela
6	*rasa..*	dan Tidak
7	Teruss...	Marah terhadap
8	*Pikirnya positif ja..*	Pilihan Allah]
9	Oohh inggih..	EM: B1-B15
10	*Kadada (tidak ada) mikir yang... dah jalannya keytu*	
11	*(seperti itu), keytu ai (seperti itu saja), dijalani ja. Ini*	
12	*cobaan, perasaku keytu pang (seperti itu saja), yang*	
13	*penting dijalani.*	
14	Yang penting dijalani aja...	
15	*E'eh.. pasti, kan, semua hidup itu ada ujiannya..*	
16	Kalo menurut ibu, aaa... hikmah itu, bagaimana?	Pandangan
17	*Hikmah? Ketenangan diri ai (saja) rasaku tu, hikmah*	hikmah menurut
18	*mudel (semacam) bersyukur dengan kuasa mudelnya*	subjek EM.
19	*(semacamnya). Diberi cobaan kita, jadi kita sadar,*	[Indikator Rela
20	*tambah kita dekat lagi dengan-Nya.*	dan Tidak
21	Jadi hikmah yang ibu ambil, kayak bersyukur...—	Marah terhadap
22	*Tetap tawakal-lah keytu (seperti itu)..*	Pilihan Allah]
23	Ada yang...	EM: B16-B20
24	*Didapat hitungan ibaratnya.. penyakit itu, kan, ujian,*	
25	*kada (tidak) dari keluarga, anak diuji, kada (tidak)*	Hikmah yang
26	*rumah tangga anak, kan? Ada penyakit ibaratnya,*	dapat diambil
27	*anak, kan, setiap keluarga pasti ada ujiannya, kada*	oleh subjek EM
28	*(tidak) mungkin mulus, bersyukur ja ibaratnya tu*	terhadap
29	*(terkekeh kecil sambil menjelaskan dengan suara*	ketentuan Allah.
30	*bergetar), masih bersyukur, biar sakit, kada nya (tidak*	[Indikator Rela
31	*dia) ibaratnya, sarik (marah) apa kada (tidak)..*	dan Tidak
32	Yakin aja..	Marah terhadap
33	*E'eh, kita yakin, pasti ini diberi Tuhan pasti kita*	Pilihan Allah]
34	*mampu menjalani. Melihat urang tu (orang itu), kan,*	EM: B21-B43
35	*mulus jalan hidupnya nyaman, usaha lancar, anak*	
36	*sehat, tapi kalo kita, kan, ibaratnya...mungkin ini*	
37	*diberi, ada aja kena (nanti) lebihannya.*	
38	Inggih..	
39	*Kalo aku tu, sabar pang (sih) biasa aja hadapnya, yang*	
40	*penting masih bisa jalan, jalani ai (saja), kada (tidak)*	
41	*mikir yang macam-macam, berserah diri mudelnya*	
42	*(semacamnya), beusaha (berusaha) dengan bedu'a*	
43	*(berdoa) ja (saja).*	

44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89	Apakah ibu percaya bahwa, segala apa yang terjadi atas kehendak Allah? *Memang, percaya.* Eee... Setelah pian mempercayai segala apa yang terjadi atas kehendak Allah, apa yang pian rasakan? *Tambah-tambah bersyukur ja nikmat diberi dah.* Cara-cara pian bersyukur, sabar, biasanya pian gimana? *Kan, sembahyang. Jadi kita dulu kada (tidak) pernah ibaratnya sembahyang, sampai wahini (sekarang) kan, sembahyang, jadi ingat lima waktu.* Oinggih.. *Dulu ibaratnya kan, kita, kada (tidak) pernah─ jarang lah sembahyang, selama di sini kan mudelnya (semacamnya) ingat, minta, doa ibaratnya kesembuhan, berserah diri ai (saja) mudelnya (semacamnya). Inya (Dia) yang memberi, kan, Inya jua (Dia juga) yang menyembuhkan. Entah perantara siapakah, dokterkah, ibaratnya kesembuhan, kada (tidak) tahu jua (juga), kan, kita, yang penting, kan, usaha.* Terus... bagaimana pandangan ibu tentang anak? *Tentang anak? Inya (dia) kuat anakku tu, sabar, kada (tidak) mengeluh penyakitnya..* Kalo menurut pian, anak itu apa gitu bagi pian? *Uu.. anak segalanya pang (sih) ibaratnya, kan, kita beusaha (berusaha) becari (mencari) begawi (bekerja) gasan (buat) inya jua (dia juga) ibaratnya, anak tu segalanya ibaratnya tu, dapat beusaha (berusaha) gasan (buat) inya jua (dia juga) ibaratnya, apa yang kita dapat san inya (buat dia), yang penting kita, yaaa... harus, anak tu diutamakan lah ibaratnya kaytu (seperti itu)..* Menurut ibu, takdir itu gimana? *Takdir? Ya ketetapan dari tuhan ibaratnya, kalo ya 'itu', 'itu' tu sudah, takdir, ketetapan dari yang kuasa, takdir, kada (tidak) kawa (bisa) kita meubahnya (merubahnya)..* Kalo menurut pian, kayapa (bagaimana), aaa.. bagaimana takdir yang Allah tentukan untuk anak pian? *Ini mungkin inya (dia) tu diberi, jadi nya (dia), diberi takdir keytu (seperti itu), kan, nya (dia) diuji penyakit itu, apa nya (dia) sabar, menghadapinya, kan, ikhlas kadanya (tidaknya) menjalani, jadi tu ujian san inya (buat dia) ibaratnya, amunnya (kalaunya) sabar, ibaratnya kena (nanti), biar indah pada waktunya (terkekeh kecil).* Tapi malah dia yang mau berobat ya?	Pandangan dan kepercayaan subjek EM terhadap segala apa yang terjadi atas kehendak Allah. [Indikator Mencintai Apa yang Dikehendaki Allah] EM: B44-B46. Perasaan dan tindakan yang timbul pada subjek EM setelah percaya pada Allah. [Indikator Mencintai Apa yang Dikehendaki Allah] EM: B47-B62. Pandangan subjek EM tentang anak. [Indikator Berbaik Sangka terhadap PemberianAllah] EM: B63-B74. Pandangan subjek EM tentang takdir. [Indikator Berbaik Sangka terhadap PemberianAllah] EM: B75-B79.

90	*Inya (dia) yang semangat malahan handak (mau)*	
91	*sembuh. Mun (kalau) aku ni, "kena, kena beobat (nanti,*	Tanggapan
92	*nanti berobat), "kada nya (tidak dia), ma, kayapa ni*	subjek EM
93	*(bagaimana ini) ma?". Nuu orangnya malam-malam,*	tentang takdir
94	*"lakasam (cepat) kita berobat ni ma", aku yang "kena,*	Allah kepada
95	*kena (nanti-nanti)", ku biar akan. Amun (kalau)*	anaknya.
96	*orangnya malahan, inya (dia) merasa kayatu (seperti*	[Indikator
97	*itu), paling diam, biar sakitnya kayapa (bagaimana),*	Berbaik Sangka
98	*hinip (diam), sabar ja pas (saat) tu, pada jalan-jalan,*	terhadap
99	*nya (ia), ada aja rupanya. Kada (tidak) tahu nah,*	PemberianAllah
100	*timbul bisa akhirnya. Aku udah kada (tidak) yakin am*	]
101	*semalam, dah ngeri penyakitnya, antara duanya aku*	EM: B80-B104.
102	*pang (ya), pasrah aja, mun (kalau) sudah ibaratnya*	
103	*sampai nya (ia), aku ikhlas, semua orang pasti mati, itu*	
104	*am pikiran. Tapi aku harus berusaha selagi bisa.*	
105	Terus, eee... menurut pian tentang takdir pian yang	Tanggapan
106	memiliki anak kanker tu, gimana?	subjek EM
107	*Takdir? (suara bergetar) nya (ia), kalo, aku bisi anak*	tentang takdir
108	*itu biasanya (terbata-bata), biasa aja aku pang (sih).*	yang memiliki
109	*Diberi penyakit, diberi itu semua, Inya (Dia) yang*	anak kanker.
110	*menentukan, aku terima ai.. Aku kada (tidak) ibaratnya,*	[Indikator
111	*"kenapa aku diberi keyni (seperti ini)?" aku kada*	Berbaik Sangka
112	*(tidak), kada (tidak) handak (mau), yang penting aku,*	terhadap
113	*ikhlas ja (saja) menerima, yang diberi takdir semua*	PemberianAllah
114	*orang. Apalagi sudah di sini, kan, tekumpul (terkumpul)*	]
115	*melihat, parah penyakit anak kita, lebih parah lagi*	EM: B105-
116	*penyakit anak urang (orang). Jadi kita sadar, masih*	B129.
117	*bersyukur melihat, ibaratnya parah, masih ada lagi*	
118	*yang lebih parah tu nah, pas (saat) sudah tekumpul*	
119	*(terkumpul) di sini.*	
120	Sudah di sini, pian tahu kayak, pian 'gak sendirian'	
121	gitu..	
122	*A'ah.. di kampung, kan, rasanya anakku yang paling*	
123	*parah penyakitnya, orang-orang kada (tidak). Pas*	
124	*(saat) sudah ngumpul di sini, masih ada lagi yang lebih*	
125	*parah, malah ada yang tumor, ada yang kanker, dua*	
126	*malah sekali penyakitnya. Masih basyukur ibaratnya tu,*	
127	*kadanya (tidaknya) mengeluh apa, kada ai (tidak saja),*	
128	*tetap semangat ai, ibaratnya, kehkehkeh (terkekeh*	
129	*kecil) berjuang demi anak.*	
130	Terus.. eee... apakah ibu yakin bahwa, setiap perbuatan	Pandangan
131	yang kita kerjakan selalu diketahui oleh Allah?	subjek EM yang
132	*Pasti, kan.. sudah.. apa.. perbuatan kita, pasti.. kada*	meyakini bahwa
133	*(tidak) mungkin kita sembunyi, heheheh (terkekeh*	segala
134	*kecil). Kita kawa (bisa) nutup dari orang, sembunyi*	perbuatan selalu
135	*dari Tuhan kada (tidak), dari Allah kada (tidak),*	diketahui Allah.

136	*mungkin...*	[Indikator
137	Jadi, aaa... setiap kali pian berbuat sesuatu, apakah pian	Berbuat untuk
138	selalu memikirkan, “ini itu, baik gasan (buat) kita atau	Kebaikan dan
139	kada (tidak)”?	Manfaat Tuhan]
140	*Ya. E’eh, ketu (seperti itu) tarus pikiran, harus bepikir*	EM: B130-
141	*(berpikir) sebelum melaksanakan tu, bepikir dulu,*	B136.
142	*bagus kadanya san (tidaknya buat) diri sendiri, dengan*	
143	*orang tu. Kada (tidak) mau yang, kalo, seandainya*	Subjek EM
144	*kada (tidak) bagus, paling diam, kada (tidak) mau*	selalu
145	*dikeluarkan, bediam ja (diam saja)..*	mempertimbang
146	Eehh... ibu juga berpikir bahwa, setiap kali melakukan	kan perbuatan
147	sesuatu, mungkin hal ini, kan ada tuh hal yang─	yang dilakukan
148	dilarang Allah, sama yang gak dilarang Allah. Intinya	terhadap Allah.
149	kalo pian melakukan sesuatu mikir itu gak?	[Indikator
150	*Mikir. Itu yang nomor satu.*	Berbuat untuk
151	Apa yang Allah baik, sama yang gak.. gitu..	Kebaikan dan
152	*Ya. Yang nomor sa─ aku pikir nomor satu itu.*	Manfaat Tuhan]
153	*Perbuatan yang itu pang (sih) ibaratnya, yang mana*	EM: B137-
154	*yang boleh, yang mana yang kada (tidak), dijalani,*	B155.
155	*yang kada (tidak) boleh ya kada (tidak) dijalani.*	
156	Iya.. Terus.. ee.. pian kan, tadi, selama, ketika pian, tahu	Ibadah/amalan
157	anak pian, didiagnosa ‘itu’, terus pian jadi rajin sholat...	yang biasa
158	*Ya.*	dilakukan
159	Rajin sholat lima waktu. Kalooo.. selain lima waktu,	subjek EM
160	pian ada menambah amalan, gak?	selama
161	*Paling ya, zikir ja, istighfar ai, banyak-banyak minta,*	menemani/mera
162	*mudelnya (semacamnya)..*	wat anak di
163	Emm, kadada (tidak ada) amalan yang...	rumah sakit.
164	*Kadada pang* (tidak ada sih) *amalan yang mudel*	[Indikator
165	*(semacam)...*	Berbuat untuk
166	Yang kayak, yang apa, yang kayak diharuskan, kayak	Kebaikan dan
167	misalnya, kayak waktu-waktunya, kayak sholat Dhuha	Manfaat Tuhan]
168	tu, pas Dhuha, gitu..	EM: B156-
169	*Kada (tidak).. kayak lima waktu ja..*	B172
170	Tapi lima waktunya tepat...	
171	*Iya, lima waktu ja.. penting sembahyang tu ja*	
172	*diutamakan dulu, nanti amalan tu, belum ada..*	
173	Yaa, eehh.. Ketika ibu... ibu kan biasanya mera─ apa?	Ada-tidaknya
174	Menemani anak di sini..	kesulitan yang
175	*E’eh..*	ditemui subjek
176	Biasanya ibu, ada menemukan kesulitan, gak, bu?	EM selama
177	*Perasaanku kada (tidak). Kededa (tidak ada).*	menemani/mera
178	Kalo selama, misalnya, ni kan, setelah, aaa.., rawat	wat anak.
179	inap, pasti ada istirahatnya, gitu..	[Indikator Rela
180	*E’eh..*	Menempuh
181	Biasanya kalo istirahat, ke rumah, bulik (pulang), atau...	Sebab-sebab

182	*Bulik (pulang), bulik (pulang) mudel (semacam) ke*	Menyakitkan]
183	*rumah singgah tu ai (saja)..*	EM: B173-
184	Oohh.. Ke rumah singgah dulu.	B202.
185	*E'eh, kada kawa (tidak bisa), kan, bulik (pulang)*	
186	*kampung, jangkanya pendek banar (banget), inya kada*	
187	*(dia tidak) sehat jua mun (juga kalau) diperjalanan,*	
188	*han (kan), kemo tu kan bisa..*	
189	Nya (dia), pian, yang merawat, kan?	
190	*Kalo di rumah kan, inya (dia) sehat ja. Kada papa*	
191	*(tidak apa-apa), kada pang (tidak sih) dirawat, inya*	
192	*(dia) orangnya sehat aja, kada (tidak) diberi obat apa,*	
193	*kada (tidak), inya baya (dia cuman), diberi tu kan obat*	
194	*kemo ja, obat minumnya kada (tidak) diberi, jadi*	
195	*orangnya sehat ja, obat minumnya kada (tidak)*	
196	*diberikan.*	
197	Berarti, cuman kemo aja ya?	
198	*E'eh, obat kemo aja yang diberi. Kalo jenis tumornya*	
199	*kada (tidak) diberi obat minum, kada (tidak) kayak*	
200	*orang-orang leukimia.*	
201	Berarti pian tidak menemukan kesulitan?	
202	*Kada (tidak).*	
203	Selama... merawat anak, ada gak sih bu, kayak perasaan	Perasaan yang
204	negatif, sekekali gitu?	timbul selama
205	*Kalo nya (dia) tu paling kada (tidak) menurut aja.*	subjek EM
206	Oh, kada (tidak) menurut..	merawat/mene
207	*E'eh, mun kada disariki (kalau tidak dimarahi), disuruh*	mani anak.
208	*makan kada (tidak) mau ibaratnya tu, itu ja. Kada*	[Indikator Rela
209	*(tidak) yang ditangat (diperingati), dipantang*	Menempuh
210	*(pantangan), dilawani (dilawan), itu yang jengkel bisa..*	Sebab-sebab
211	*Dipadahi ini jangan makan itu, dimakan, bisa sarik*	Menyakitkan]
212	*(marah), bisa apa,.*	EM: B203-
213	Biasanya kalo pian, pada saat kayak itu, kayapa pian?	B212.
214	Apa yang pian lakukan?	
215	*Paling, dimarahin gitu, diomongin kitu ja pang, "mun*	Cara subjek EM
216	*kam kada (kalau kamu tidak) nurut, aku kada (tidak)*	mengatasi
217	*ngurus ikam (kamu)" dah. Itu ja pang (sih), kada*	kesulitan yang
218	*(tidak)... "urus awak kam sorang mun kada (badan*	dihadapi selama
219	*kamu sendiri kalau tidak) nurut apa jar (kata) mama.*	merawat/mene
220	*Kada (tidak) ku meurus (mengurus) ikam (kamu), biar*	mani anak.
221	*ikam (kamu) sakit", keytu ja pang (seperti itu saja sih).*	[Indikator Rela
222	*Kada (tidak) yang lain-lain pang (sih).*	Menempuh
223	Tapi akhirnya dia nurut aja..	Sebab-sebab
224	*Mau akhirnya disuruh makan, biar sedikit, apa, kan?!*	Menyakitkan]
225	*Kadang-kadang obat kemo, kalo kada (tidak) makan tu,*	EM: B213-
226	*efeknya malah, muak, apa tu, kan, jadi, nya, tambah*	B236.
227	*loyo, tambah apa, bila masuk obat. Makanya kalo kada*	

228	*(tidak) diisi, muak keluar, kena sam (nanti asam)*	
229	*lambungnya, tambah lagi, apa yu (ya), mun (kalau)*	
230	*seandainya parutnya (perutnya) kosong, itu ja pang*	
231	*(saja sih) yang bisa meulah sarik (membuat marah).*	
232	*Dalam merawat orangnya, nyaman aja. Kan nya (dia)*	
233	*sudah ganal jua (besar juga), kan, sudah ngarti*	
234	*(ngerti), mana yang, bagus kadanya (tidaknya), tahu,*	
235	*paham. Jadi nyaman ja meurusnya (mengurusnya),*	
236	*kada (tidak) banyak..*	
237	Eehhh... Upaya terbaik pian dalam, untuk, eee...	Upaya terbaik
238	mendukung kesembuhan anak, apa yang pian lakukan?	subjek EM
239	*Beri semangat, nya (dia) kan?! "Jangan dipikir*	dalam
240	*penyakit tu", diberi semangat, gampang, nya (dia), biar*	mendukung
241	*sekolah, ibaratnya, "ulun ni kada (tidak) sekolah, yang*	kesembuhan
242	*penting, mikir fokus berobat ja, beri inya (dia)*	anak. [Indikator
243	*semangat ai.*	Rela Menempuh
244	Apa yang membuat, aaa.. ibu, rela untuk memberikan	Sebab-sebab
245	dia semangat dan dukungan, gitu?	Menyakitkan]
246	*Sebab ia masih muda, panjang masih perjalanan*	EM: B237-
247	*ibaratnya, inya (dia) harus sembuh, itu, masih masa*	B243.
248	*depannya, kan, masih panjang, kayak, kayak masih*	
249	*muda ibaratnya kan, biar seperti orang jua (juga) bisa*	Alasan subjek
250	*menikmati hidup, sudah bisa berkeluarga, bisa apa*	EM
251	*ibaratnya dah..*	memberikan
252	Eee... kalo menurut pian, seberapa penting aturan dan	upaya terbaik
253	hukum Allah?	untuk
254	*Penting banar (banget). Itu ai (itu aja) dah.*	mendukung
255	Kayaaakk, ibu, menjaga sholat lima waktu tadi?	kesembuhan
256	*Itu, itu dah nomor satu, penting pang (sih) sudah. Yakin*	anak. [Indikator
257	*itu, yakin dah yang itu nomor satu, yang lain tu*	Rela Menempuh
258	*belakangan. Kita lebih baik takut dengan Allah, pada*	Sebab-sebab
259	*yang lain-lain.*	Menyakitkan]
260	Cara pian menjaga sholat lima waktu, kayapa pian	EM: B244-
261	selama ini?	B251.
262	*Itu─ yaa, waktunya sholat, waktunyaaa, sudah*	
263	*waktunya anu kan, cepat-cepat sembahyang mudelnya*	Pandangan
264	*(semacamnya), dah waktunya sholat, sembahyang,*	subjek EM
265	*cepat.. jangan ditunda-tunda.*	tentang
266	Kalo biasanya, sholat, pian dimana?	seberapa
267	*diii.. rumah ja pang (sih) biasanya.*	penting aturan
268	Kalo di sini?	dan hukum
269	*Kadang-kadang di ruangan, kadang-kadang di mushola*	Allah.
270	*sana.*	[Indikator
271	Oohh di ruangan anaknya, boleh?	Tunduk dan
272	*Boleh, kadang-kadang di mushola bawah tuh.*	Patuh terhadap
273	Oinggih..	Hukum dan

274	*Yang di bawah sana (sambil menunjuk ke arah rumah*	Aturan Allah]
275	*sakit). Nya (ia) orang sedikit ja nya pang (saja ia sih).*	EM: B252-
276	Eee.. kalo menurut pian, ketentuan Allah itu gimana?	B259.
277	*Ketentuan itu, wah, memang itu sudah, wajib,*	
278	*ibaratnya kita imani. Kalo ketentuan tu dah, itu dah..*	Cara subjek EM
279	Apakah, pian rela, atas ketentuan Allah terhadap diri	menjaga ibadah
280	pian, pada anak pian?	kepada Allah
281	*Dah, aku yakin dah, semua aku yakin apa aja*	selama
282	*kahandak-Nya (kehendak-Nya), aku pasrah (berkaca-*	merawat/mene
283	*kaca), ibaratnya, nyawa ja bisa hilang, apa ja bisa, aku*	mani anak.
284	*yakin dah (sudah).*	[Indikator
285	Kayak, eee, segalanya Allah yang jamin, gitu..	Tunduk dan
286	*Ya. Mati, hidup, aku pasrah, serahkan semua ai.*	Patuh terhadap
287	Allah yang ngasih sakit, dan Allah juga yang ngasih	Hukum dan
288	sembuh, gitu.. Kalo misalnya, pian menginginkan	Aturan Allah]
289	sesuatu dari Allah, itu biasanya pian melakukan apa?	EM: B260-
290	*Kalo menginginkan sesuatu, yang penting kita, bedoa*	B275.
291	*(berdoa), ibaratnya, minta, aku minta, bedoa (berdoa),*	
292	*apa yu (ya), minta kesehatan ja, kada (tidak) minta*	Pandangan
293	*harta, minta diberi sehat.*	subjek EM
294	Diberi sehat untuk awak (badan) pian, atau...	tentang
295	*Anak-anak, keluarga lah itungannya, biar bisa, kada*	ketentuan Allah.
296	*(tidak) minta yang macam. Sehat tu mahal dari*	[Indikator
297	*semuanya, biar banyak duit, mun (kalau) kita sakit,*	Menyeimbangk
298	*habis.*	an antara
299	Eee... Supaya doa pian cepat terkabul, apa yang pian	Tuntutan dan
300	lakukan?	Pemenuhan
301	*Khusyuk lah, ibaratnya, kita sembahyang tu,*	Kewajiban]
302	*khusyuk,menangis di hadapan, ibaratnya, minta sesuatu*	EM: B276-
303	*tu kan, harus dengan khusyuk, dengan tawadhu*	B278.
304	*mudelnya (semacamnya), pokoknya yakinlah, semoga*	
305	*doa kita, kabul, ibaratnya, kita ikhlas, jangan pikir*	Bagaimana
306	*macam-macam, berserah, penuh. Pemantik kehidupan*	subjek EM rela
307	*kita, kan, semuanya sudah ditakdirkan kita, kan, janji-*	atas ketentuan
308	*janji-Nya, kayapa (bagaimana) sakit, dah (sudah) ada*	Allah terhadap
309	*janji dari dalam parut (perut) sana..*	diri sendiri dan
310	Inggih, semuanya udah diatur sama Allah.	pada anak.
311	*Dah (sudah) ada ketetapan semuanya sudah.*	[Indikator
312	Ini.. sambungannya besok aja.. Takutnya pian, sibuk.	Menyeimbangk
313	*Mun (kalau), sekalian, tuntung, kada papa jua (tidak*	an antara
314	*apa-apa juga). Amun ikam uyuh bulang-bulik (kalau*	Tuntutan dan
315	*kamu capek bolak-balik).*	Pemenuhan
316	Kada (tidak) sih, hahaha	Kewajiban]
317	*Besok, paling meurus (mengurus) obat kemo, itu ja*	EM: B279-
318	*(saja), dah (sudah).*	B286.
319	Soalnya, agak banyak, hehehe.. Besok aja takutnya	

320	kelamaan..	Hak subjek EM
321	*Terserah aja pang (sih)..*	sebagai seorang
322	Ulun lanjut aja deh.. Awal mula pian tahu.. kalau ada..	hamba kepada
323	apa.. anak pian kena 'itu' kena─, didiagnosa 'itu'	Allah.
324	gimana?	[Indikator
325	*Awalnya, kan, nya (dia) tu, pendarahan, mens-nya,*	Menyeimbangk
326	*dapatnya tu, kan, nya (dia), mens-nya kada (tidak)*	an antara
327	*lancar bisa 15 hari mens-nya tu. Nah, pertama*	Tuntutan dan
328	*gejalanya, dapat penyakitnya tu. Lawas-kelawasan*	Pemenuhan
329	*(lama-kelamaan), itu tarus pang (terus sih), mens-mens*	Kewajiban]
330	*kada (tidak) lanc─ bisa lawas (lama), 15 hari bisa*	EM: B287-
331	*lebih, lawas-kelawasan (lama-kelamaan), timbul*	B298.
332	*pendarahan-pendarahan, bis (setelah) pendarahan tu*	
333	*kada (tidak) berenti-renti (berhenti-henti) pendarahan,*	Kewajiban
334	*darah tarus (terus) keluar, sampai bebau (berbau),*	subjek EM agar
335	*sampai coklat-coklatan kitu (seperti itu) darahnya,*	haknya
336	*sampai hirang (hitam), dah kayak infeksi, timbul ada*	terpenuhi pada
337	*am nya (ia) terasa tumbuh, daging tu, di dalam. Cuman*	Allah.
338	*kada (tidak) paham jua pang (juga sih), waktunya*	[Indikator
339	*ngerti, kada lakas-lakas (tidak cepat-cepat) membawa*	Menyeimbangk
340	*berobat, dibiarakan, terus tu, lawas-kelawasan (lama-*	an antara
341	*kelamaan) timbul inya (dia), drop, HB-nya turun,*	Tuntutan dan
342	*orangnya pucat, langsung ai periksa, sekalinya iya*	Pemenuhan
343	*penyakitnya timbul, dikira tu mens-nya tesumbat*	Kewajiban]
344	*(tersumbat) dokternya tu, sekalinya rujuk ke rumah*	EM: B299-
345	*sakit, keluar am, keluar sorang (sendiri) penyakitnya.*	B311.
346	*Yang pertama operasi di Sampit tu.*	
347	Jadi di Sampit tu, operasi dulu.	Kesepakatan
348	*Operasi 2 kali operasi.*	dengan subjek
349	Di... Di Sampit berapa kali operasi?	EM untuk
350	*Sekali, di sini sekali. Itungannya udah 2 kali lah,*	melakukan
351	*operasinya tu. Tumbuh lagi tu..*	wawancara di
352	Dididis─ dokter... ngasih tau ke pian tu gimana?	waktu
353	*Dikasih dokter, tu kan ini ni, istilahnya ada*	selanjutnya.
354	*penyumbatan ja, ada daging, apa, pas (saat) diperiksa,*	EM: B312-
355	*mau dibedah, mau digunting, pakai (supaya) nyaman*	B321.
356	*lancar keluarnya, kada (tidak) tahu sekalinya tu daging*	
357	*tumornya yang keliatan tu (kelihatan itu)..*	Kronologis
358	Waktu diiii....	subjek EM
359	*Dioperasi. E'eh di Sampit tu, pertama. Kan aku ke*	mengetahui
360	*klinik dokter ja, pertama periksa, pas (saat) langsung,*	bahwa anaknya
361	*ni rujuk ja ke rumah sakit, rujuk jar sidin ke rumah*	terserang
362	*sakit, malamnya tekeluar (terkeluar) am tumornya,*	kanker.
363	*keluar sorang (sendiri), langsung paginya sidin*	[Riwayat
364	*meoperasi yang dirujuk tadi, sidin yang operasi lagi,*	*Rabdomiosarko*
365	*ngangkat tumornya tu, keluar sorang (sendiri), inya (ia)*	*ma*]

366	*kalo beganal (membesar) keluar sorang (sendiri),*	EM: B322-
367	*kayak melahirkan tu, kada (tidak) besar pang (sih)*	B388.
368	*perutnya, keluar sorang (sendiri), tumornya teturun*	
369	*(terturun) ke bawah kayak handak (mau) keluar, kayak*	
370	*handak (mau) beranak tu.*	
371	Pas (saat) waktu dioperasi tu, ketahuan...	
372	*Ketahuan, kalau itu penyakit. Kada (tidak) tahu jua,*	
373	*kata dokternya, "aku ni menyelamatkan ja" jarnya,*	
374	*"aku ni kada (tidak) paham jua (juga)", "aku ni lain*	
375	*(bukan) ahlinya di bidang ini, aku ni baya (cuman)*	
376	*menyelamatkan, baya (cuman) motong ja". Masih ada*	
377	*sisa akarnya seini (menunjukkan salah satu jari dan*	
378	*memberi batasan pada jari tersebut), baya (cuman)*	
379	*menatak (memotong) tumornya ja inya (dia) operasi di*	
380	*Sampit tu. Dalam sebulan tu tumbuh lagi, pas (saat)*	
381	*mens, kan, besubur (bersubur) lagi. Inya (ia) bilanya*	
382	*(kalau) wayah (ketika) datang bulan, itu am meulah*	
383	*(membuat) menyubur, tumor malah tesiram-siram*	
384	*darah tu langsung beganal-beganal (membesar-*	
385	*membesar). Inya (dia) dirujuk lagi ke Banjar ni am*	
386	*semalam (kemarin), iya tahu hasilnya pas (saat) di*	
387	*Banjar tu, ketahuan hasil penyakitnya, bahwa tumor*	
388	*itu.*	
389	Waktu... pian, ada gak bu, kayak... dokter bilang, ini	Edukasi dokter
390	kanker apa gitu?	tentang
391	*Ya kanker servik, tumor servik bilangnya, disambat nya*	diagnosa
392	*tumor servik ja. Massa-lah itu, disambatnya*	penyakit anak
393	*(dikatakannya) massa, ada massa gitu, tapi kada (tidak)*	subjek EM.
394	*paham jua (juga). Jadi disambat urang (orang) tumor*	[Penerimaan
395	*servik tadih (tadi), disambat (dikatakannya) nempel di*	Diri]
396	*rahim, disambat (dikatakan), belum tahu penyakitnya*	EM: B389-
397	*mudel (semacam) diii.. sambat (dikatakan) dokter,*	B398.
398	*tumor, tumor servik aja.*	
399	Kalo menurut pian, apa yang menyebabkan, anak pian,	Penyebab
400	aaa... beisi (punya) 'itu'?	terjadinya
401	*Faktor makanan kiraku, kada (tidak) tahu jua.*	kanker pada
402	*Makanan kan inya (dia), pentol, apa tu, gorengan, ya*	anak menurut
403	*kan, masa-masa suburnya, senang makan gorengan,*	subjek EM.
404	*makan pentol, atau dari faktor makanan-lah biasanya.*	[Penerimaan
405	*Mun (kalau) keturunan, kedada (tidak ada), cuma*	Diri]
406	*faktor makanan, nya (dia) orangnya hobi makan,*	EM: B399-
407	*makan pentol... makan, dari makanan, kukira tu faktor*	B408.
408	*penyebab dari makanan.*	
409	Eee... harapan ibu, setelah mengetahui anak ibuu.. baru	Harapan subjek
410	terdiagnosa tuh, gimana terhadap anak ibu?	EM terhadap
411	*Harapan tu.... anu..ssss... cepat-cepat berobat biar*	kondisi anak.

412	*lakas (cepat) sembuh ai. Apa-apa ja diobatin ibaratnya,*	[Penerimaan
413	*cari kesana-kemari berobat ai, diobatin biar lakas*	Diri]
414	*(cepat) sembuh, harapan tu mudelnya (semacamnya),*	EM: B409-
415	*biar bisa kayak biasa lagi, normal.*	B415.
416	Apakah pian pernah merasa... eee... perasaan kayak,	Ada-tidaknya
417	bersalah, kecewa, frustrasi terhadap kondisi anak ibu?	emosi negatif
418	*Kededa (tidak ada)..*	pada subjek EM
419	Kededa (tidak ada).. Teruss.. kaloo... perasaan pian,	terhadap kondisi
420	terhadap lingkungan sekitar tempat tinggal pian,	anak.
421	gimana?	[Penerimaan
422	*Biasa aja pang (sih), aku, perasaan lingkunganku,*	Diri]
423	*tetangganya kededa (tidak ada) (terkekeh kecil).*	EM: B416-
424	*Kedada (tidak ada) aku betetangga, biasa aja, srongan*	B418.
425	*(sendiri) mudelnya (semacamnya) tu nah (kan) jauh*	
426	*dari tetanggaan.*	Tanggapan/resp
427	Kalo... ada nggak bu kayak... tanggapan dari keluarga,	on subjek
428	dari lingkungan tempat tinggal..	terhadap orang-
429	*Dari, tanggapan orang-orang tu... semalam (kemarin)*	orang di sekitar
430	*tu, kan, jangan─ dulu tu menyuruh beubat (berobat)*	tempat tinggal.
431	*kampung ja, obat herbal ja mudelnya*	[Penerimaan
432	*(semacam),"jangan am bekemo tu", "kada (tidak)*	Diri]
433	*bagus bekemo tu", "merusak sar─ sel-sel rusak*	EM: B419-
434	*semua". Te ti mau kada (tidak) mau, ni kan jalan*	B426.
435	*terakhir-lah, pengobatan dah, malah diobati, herbal,*	
436	*malah tambah beganal (membesar), tambah ngedrop*	Tanggapan
437	*urangnya (orangnya), kada (tidak) boleh makan ini,*	keluarga dan
438	*kada (tidak) boleh makan itu, pantangannya banyak*	orang-orang
439	*malah, bila obat herbal jadi inya (dia) malah tambah*	sekitar tempat
440	*ngedrop.*	tinggal terhadap
441	Eee... kayapa (bagaimana) cara pian menanggapi	kondisi anak
442	tetangga yang bilang begitu?	subjek EM.
443	*Aku biasa, aku, dari pada inya (dia) tambah parah,*	[Penerimaan
444	*biar ja, jalan kemo ja ku ambil, kalo memandang,*	Diri]
445	*orang baya (cuman) memandang ja aku yang*	EM: B427-
446	*menyandang (memikul), orang baya (cuman) bisa*	B440.
447	*bepander (bicara) aku yang menjalani, yang merasakan*	
448	*tu, aku, anakku, ibaratnya, orang padah (bilang)*	Tanggapan
449	*memberi saran-saran keyni ja (seperti ini saja), tapi*	subjek EM
450	*yang menjalani ni kan merasakan, yang mana bagus,*	terhadap respon
451	*itu dijalani..*	keluarga atau
452	Eee.. perasaan.. pian selama... menemani anak pian	orang-orang
453	disini, itu gimana bu?	sekitar tempat
454	*Yaah.. suka dukanya tu, perasaanku ya.. sedih, senang,*	tinggal.
455	*kada (tidak) tau jua pang (sih), campur.*	[Penerimaan
456	Campur-campur..	Diri]
457	*Yang sedihnya aku, ninggal anakku masih halus-halus*	EM: B441-

458	*(kecil-kecil) di rumah, senangnya inya (dia) bisa, agak*	B451.
459	*sembuh, bisa sehat ibaratnya kalo disini, kan, berobat,*	
460	*itu am, campur, di rumah sana ada anak masih halus*	Perasaan subjek
461	*(kecil), disini inya (dia) sakit, mau kada (tidak) mau ai,*	EM selama
462	*mana yang baiknya, biar, disana masih mending ada*	menemani/mera
463	*bapaknya menggini'inya (menemaninya), biar ai aku ai*	wat anak.
464	*yang memberi semangat inya (dia).*	[Penerimaan
465	Ini anak pian yang pertama?	Diri]
466	*Adingnya, kan, tiga lagi, yang dua tu masih halus-halus*	EM: B452-
467	*(kecil-kecil), umur 3 tahun dengan 7 tahun yang masih*	B464.
468	*di rumah. Adingnya (adiknya) yang paling halus (kecil)*	
469	*tu yan─ kasian yang paling halus (kecil), untungnya*	Riwayat jumlah
470	*pang (sih) kada (tidak) mencari mamanya yang halus*	dan kondisi
471	*(kecil) tu, sudah dari 2 tahun dah pisah, jadi kada*	anak subjek EM
472	*(tidak) mengganang (mengingat), kada (tidak) bisa*	di rumah.
473	*mencari.*	[Penerimaan
474	Pintar aja..	Diri]
475	*A'ah, itu am. Handak (mau) ku bawa, kesian (kasihan),*	EM: B465-
476	*di sini banyak penyakit, kena pas inya (nanti saat dia)*	B477.
477	*sakit, malah ngurus dua-dua jarku (kataku), ku tinggal.*	
478	Berarti... eee.. sampai awalnya pian, jadi sampai	Kronologis
479	membawa berobat anak pian ke sini, gimana─ eee...	sebelum subjek
480	kan dari Sampit dulu, dirujukkan, apah─, dokter minta	EM membawa
481	rujukkan ke sini kah?	anak berobat ke
482	*Dari, pertama aku minta rujukan dari puskesmas di*	RSUD Ulin
483	*kampung, hanyar (baru) ke Sampit, hanyar (baru) ke*	Banjarmasin.
484	*sini, kan, tahapannya tu, rujukannya tu, di kampung*	[Keseharian
485	*dulu minta rujukkan hanyar (baru) Sampit, hanyar*	Subjek EM
486	*(baru), langsung ke Banjar ni, sesuai BPJS-nya, kalo*	bersama Anak
487	*kada (tidak) kayatu (seperti itu), kan, aku umum, kalo*	yang
488	*itu kan ditanggung, kalo aku minta rujukan, BPJS yang*	Didiagnosa
489	*nanggung bayarannya, harus minta surat rujukan dulu.*	*Rabdomiosarko*
490	Menurut pian, pelayanannya yang diberikan di... ruang	*ma* serta di
491	anak itu, gimana bu?	RSUD Ulin
492	*Cukup ja pang (sih), cukup bagus ai.*	Banjarmasin]
493	Yang biasa mengantar ke rumah sakit tadi, pian ya?	EM: B478-
494	*A'ah*	B489.
495	Eee.. kan anak pian jadinya, kan, waktu sebelum	
496	kenaikan kelas tadi, sekolah?	Pelayanan di
497	*Sekolah, semalam (kemarin). Sekolah, kalonya bulik*	Ruang Hemato-
498	*(pulang), sekolah, kalo berobat izin tu, kan.*	Onkologi Anak
499	Ooohhh.. tapi bisa aja sekolah?	menurut subjek
500	*Bisa, semalam (kemarin), kan, online ja.*	EM.
501	Oinggih..	[Keseharian
502	*Belum anu, kan, belum tatap muka, hanyar (baru)*	Subjek EM
503	*wayah ini (sekarang ini), kan, hanyar (baru) tatap*	bersama Anak

504	*muka, lewat HP ai keytu (seperti itu) nah.*	yang
505	Kalo misalnya, eee... tatap muka, anak pian ikut tatap	Didiagnosa
506	muka juga?	*Rabdomiosarko*
507	*Ya. Bilanya libur obatnya, tiga minggu bulik (pulang)*	*ma* serta di
508	*tu, sekolah jua, turun (pergi) ke sekolah.*	RSUD Ulin
509	Bisa aja?	Banjarmasin]
510	*Bisa. Kuat ja orangnya tu, sekolah aja, tetap sekolah.*	EM: B490-
511	Selama nya kada (dia tidak) sekolah, inya (dia) ada	B492.
512	belajar lah bu?	
513	*Kededa (tidak ada) (terkekeh kecil), inya-nya kada*	Yang biasa
514	*kawa (dianya tidak bisa), pusing jarnya (katanya),*	mengantar anak
515	*sambil anu tu, malah bepikir (berpikir) tu pusing, inya-*	ke rumah sakit.
516	*nya (dianya), kepalanya.*	[Keseharian
517	Jadi, fokus pengobatan sama istirahat aja...	Subjek EM
518	*E'eh.*	bersama Anak
519	Kalo menurut pian, apakah ada perbedaan fisik sama	yang
520	mentalnya sebelum didiagnosa sama sekarang?	Didiagnosa
521	*Ada. Dulu, kan, nya (dia) kuat, wayah ini (sekarang ini)*	*Rabdomiosarko*
522	*kan lesu, lakas uyuh (cepat capek) lah, itungannya tu,*	*ma* serta di
523	*lawas (lama) berobat ni, kan, pas (saat) sedidikit*	RSUD Ulin
524	*(sedikit-dikit) "uyuh (capek)", sedidikit (sedikit-dikit)*	Banjarmasin]
525	*"uyuh (capek)", kada telalu (tidak terlalu), dulu, kan,*	EM: B493-
526	*orangnya, kan, mudelnya (semacamnya) tu malah sehat*	B494.
527	*ja mudelnya (semacamnya), kada (tidak) keluhan, apa,*	
528	*sekarang, kan, lawas (lama) berobat ni, kan, ada*	Kondisi sekolah
529	*sedidikit (sedikit-dikit), setumat-tumat (sebentar-*	anak subjek
530	*bentar) "uyuh (capek)", tumat-tumat (bentar-bentar)*	EM.
531	*"uyuh (capek)"ibaratnya tu anu, melakukan kegiatan tu*	[Keseharian
532	*setumat-tumat (sebentar-bentar) "uyuh (capek)".*	Subjek EM
533	Kalo emosinya pang bu? Ada perbedaan kah, dari	bersama Anak
534	dulu..─	yang
535	*Kada (tidak), sama ja, stabil ja orangnya..*	Didiagnosa
536	Stabil ja lah.. Cuman, kondisi fisiknya yang....	*Rabdomiosarko*
537	*Kita ni, kan, mudelnya (semacamnya) tu, kebanyakan*	*ma* serta di
538	*masuk obat mudelnya (semacamnya), kada (tidak)*	RSUD Ulin
539	*normal, kadang.*	Banjarmasin]
540	Selain itu ada gak bu? Ibu menemukan keluhan-keluhan	EM: B495-
541	lain dari anaknya?	B518.
542	*Kededa (tidak ada) ai, cuman keluhannya inya (dia) tu*	
543	*"uyuh (capek)" ja.*	Perbedaan
544	Inggih.. yang pas (saat)─	kondisi fisik
545	*Uyuh (capek) ja, itu ja, kedada (tidak ada) keluhan*	anak subjek EM
546	*lain.*	sebelum dan
547	Inggih.. Kalo akhir-akhir ini pang bu yang... ada	sesudah
548	keluhan lain kah?	menjalani
549	*Kededa (tidak ada), biasa aja orangnya. Ya sehat ja*	kemoterapi.

550	*orangnya, fisiknya sehat ja. Itu ja yang diharit*	[Kondisi Saat
551	*(diderita), penyakit itu ja pang (sih) yang dianu. Kalo*	Ini]
552	*nyeri, apa, kada pang (tidak sih), perutnya tu kada*	EM: B519-
553	*(tidak) nyeri, kada (tidak) sakit pang (sih)..*	B532.
554	Pada saat, eee.. dia bilang "uyuh, uyuh (capek, capek)"	
555	tu, pada...	Perbedaan
556	*Pada.. waktu pas (saat), suruh nyuc─ pakaian, betapas*	emosi /mental
557	*(nyuci) pakaian tu nah, apa-apa tu, timbul rasanya*	anak subjek EM
558	*"uyuh (capek)", disuruh menapas (mencuci) baju apa*	sebelum dan
559	*tu, setumat (sebentar) tap "uyuh (capek)"an dah,*	sesudah
560	*keuyuhan (kelelahan/kecapekkan).*	menjalani
561	Kayapa (bagaimana) pian mee..ngatasinya?	kemoterapi.
562	*Bebiasa (biasa) ai, jarku (kataku), " jangan dianu",*	[Kondisi Saat
563	*"duduk", bila betapas (kalau nyuci) "jangan jongkok",*	Ini]
564	*"jangan apa", kupadahi (kubilangin) "jangan telalu*	EM: B533-
565	*(terlalu)", "ikam tu begemet-gemet (kamu itu pelan-*	B539.
566	*pelan), jangan lakas-lakas (cepat-cepat), sabar",*	
567	*"jangan handak lakas-lakas (mau cepat-cepat/buru-*	Keluhan anak
568	*buru), cepat-cepat selesai", "begemetan (pelan)"*	subjek EM
569	*jarku. Jadi memang lakas-lakas (cepat-cepat) memang*	terhadap
570	*uyuh (capek) hancap-hancap (buru-buru), mun kada*	kondisinya.
571	*(kalau tidak) pelan,, begemet (pelan), santai kitu*	[Kondisi Saat
572	*(seperti itu), mun kada (kalau tidak), handak lakas-*	Ini]
573	*lakas tuntung (mau cepat-cepat selesai), ya lakas uyuh*	EM: B540-
574	*am (cepat capek).*	B553.
575	Pian... eee.. kayak pian padahi (bilangin)...	
576	*Ee dipanderi (dibicarakan) jangan grusuk mudelnya*	Contoh waktu
577	*(semacamnya), jangan lakas-lakas (cepat-cepat),*	terjadinya
578	*begimit (pelan), santai ja, apa-apa tu.*	keluhan anak
579	Berarti selama ini nya (dia), dari... awal, didiagnosa	subjek EM.
580	sampai sekarang.. aaa... emosinya stabil aja..	[Kondisi Saat
581	*E'eh stabil aja orangnya.*	Ini]
582	Paling tadi...─	EM: B554-560.
583	*Paling, kalonya kita ngomong anu tu, paling disambat*	
584	*(dikatakan), kita bepandir (bicara) nyaring (keras)*	Cara subjek EM
585	*dikiranya sarik (disangkanya marah), kitu ja pang*	mengatasi
586	*(seperti itu saja sih), mudel (semacam) sensitif, mudel*	keluhan anak
587	*(semacam)pikirannya sensitif ja.*	tersebut.
588	O sensitif.. agak sensitif ya?	[Kondisi Saat
589	*E'eh.. orang bepandir nyaring (bicara keras) tu*	Ini]
590	*dikiranya nyarik (disangkanya marah), sarik dua inya*	EM: B561-
591	*(marah sama dia), dahal (padahal) kita tu bepandir*	B578.
592	*(bicara) biasa kitu (seperti itu) nah.*	
593	Kayak.. kayak tadi paling, dia bandel, susah dibilang	Perbedaan
594	kalo makan..	emosi /mental
595	*E'eh, "jangan sembarang kalo makan tu". Ditangat*	anak subjek EM

596	*(diperingati) makan 'ini' "jangan, kada (tidak) boleh"*	sebelum dan
597	*ibaratnya, kemo apa, makan 'ini', handaknya makan, es*	sesudah
598	*makan, apa.*	menjalani
599	Kalo bilang... kalo kayak gitu biasanya pian, pian	kemoterapi.
600	padahi (bilangin), atau gimana?	[Kondisi Saat
601	*Dipadahi ai pang (dibilangin sih), tapi kalonya bandel*	Ini]
602	*ya paling, "makan sedikit, jangan terlalu banyak"*	EM: B579-
603	*jarku (kataku), ketuju (suka), nanti, kena (nanti)*	B592.
604	*kehandakan (kemauan) terus, nyaman kada (tidak)*	
605	*dipose, makan sedikit, "kayak orang liur orang*	Cara subjek EM
606	*ngidam" jarnya (katanya), kada (tidak) dituruti*	mengatasi
607	*makanannya, paling diberi sedikit, "jangan telalu*	kesulitan dalam
608	*(terlalu) banyak" jarku (kataku).*	mengurus anak.
609	Oohh, kalo misalnya dia mau makan apa gitu, tapi	[Kondisi Saat
610	sebenarnya gak boleh,..	Ini]
611	*E'eh, paling sedikit gitu, dirasa'in aja gitu nah.*	EM: B593-
612	Asal ada..(terkekeh kecil)	B614.
613	*Asal merasa, daripada nya kena (dia nanti) timbul*	
614	*kepengen aja.*	
615	Berarti, kalo sekarang itu, udah ada perkembangan ya?	Perkembangan
616	*Ada. Kurang lah, itungannya ada, enak.. Dulu tu*	kondisi anak
617	*kencing, buang air besar tu susah, keluar tumornya tu,*	subjek EM.
618	*duduknya jongkok tu mau keluar, pas (saat) semua tu*	[Kondisi Saat
619	*mau...*	Ini]
620	Kalo menurut pian, eee.. selama pian, ini, kan, anak	EM: B615-
621	pertama, sama anak kedua, ketiga, keempat itu, ada gak	B619.
622	bu, pian merasakan perbedaan waktu hamil anak	
623	pertama sama anak yang...	Riwayat pra-
624	*Perasaanku nyaman semua ih, aku kedada (tidak ada),*	natal dan post-
625	*gerak, gerak badan semua tu, sama aja..*	natal subjek EM
626	Sama aja..	terhadap anak-
627	*E'eh..malah inya (dia) ni yang nyaman (enak), kada*	anaknya.
628	*(tidak) uyuh (capek), betianan (hasil) yang pertama.*	[Riwayat
629	Kayak pemeriksaan kehamilan, sama aja kayak yang	*Rabdomiosarko*
630	lain, sama...	*ma*]
631	*Sama aja.. biasa aja cek, ke puskesmas, periksa*	EM: B620-
632	*jantung, periksa kita am..*	B670.
633	Secara rutin..	
634	*Normal semua ja pang (sih).*	
635	Kayak...	
636	*Imunisasinya lengkap ja..*	
637	Pian merawat kehamilan pian waktu..	
638	*Aku makan terus pang (sih).. makan apa, sembarang*	
639	*itu, kadanya (tidaknya) pilih-pilih, sehat ja kondisi tu*	
640	*nah, kadanya (tidaknya), kada (tidak) sakit, kada*	
641	*(tidak) apa..*	

642	Kalo mau makan apa-apa itu gak masalah gitu.	
643	*Kada (tidak). Semua dimakan, sehat, kadanya*	
644	*(tidaknya), mudelnya (semacamnya), garing kada am*	
645	*(sakit tidak), kada garing kada am (tidak sakit tidak),*	
646	*sehat sampai beranak (melahirkan), dari ngidam apa tu*	
647	*nyaman (enak).*	
648	Kalo pian menjaga... kehamilan pian pada saat itu,	
649	gimana?	
450	*Aku malah banyak gerak ai.*	
651	Oohh.. lebih banyak gerak..	
652	*E'eh, malah banyak aktivitas kitu (seperti itu) nah,*	
653	*kada (tidak) mudel (semacam) kayak urang (orang), di*	
654	*rumah, malah, jalan apa, kan..*	
655	Waktu... pian melahirkan siii.. D.. bias─ eehh, gimana	
656	kondisinya pada saat itu?	
657	*Inya (dia), kan orangnya, gan─, lahirnya besar, besar*	
658	*sorangan (sendirian) 3,8 anaknya, orangnya*	
659	Tapi, biasa? Normal aja?	
660	*Normal aja.. orangnya malah inya (dia) yang paling*	
661	*ganal (besar) dari ading-adingnya (adik-adiknya), inya*	
662	*(dia) paling ganal (besar), adingnya halus-halus*	
663	*(adiknya kecil-kecil) semua.*	
664	Berarti ibu.. selama masa kehamilan hingga melahirkan,	
665	gak ada... hal berbeda yang ibu temukan ya?	
666	*Kadada (tidak ada).*	
667	Ada keanehan atau sebagainya?	
668	*Kadada (tidak ada), biasa aja.*	
669	Berarti normal aja?	
670	*Normal.*	
671	Kalo kondisinya.. kondisinya.. D.. sebelum didiagnosa	Kondisi anak
672	tuh, gimana bu?	subjek EM
673	*Sehat, orangnya aktif.*	sebelum
674	Aktif..	didiagnosa
675	*E'eh.*	kanker.
676	Waktu didiagnosa─	[Riwayat
677	*Dari halus (kecil) sampai ganal (besar) tu, orangnya*	*Rabdomiosarko*
678	*sehat aja, aktif.*	*ma*]
679	Waktu didiagnosa.. umurnya berapa? 16 ya?	EM: B671-
680	*Kelas 1 SMA 15an pang (sih).*	B678.
681	Oohh kalo dari kelas 1 SMA?	
682	*E'eh. Mulai ada yang sakit-sakit itu nah, mudelnya*	Usia anak
683	*(semacamnya), mulai sakit-sakitan, sakit yang, tapi ya*	subjek EM
684	*itu tadi, malah mens tadi, kedada (tidak ada) yang lain*	mengalami
685	*pang (sih), sakitnya itu ja..*	gejala hingga
686	Tapi waktu didiagnosanya, umur..	didiagnosa
687	*Sudah kelas 2, umur 16-an.*	kanker.

688	Oohh inggih.. Segala macam usaha pian, kayak pernah	[Riwayat
689	member─, apa─, operasi, pernah membawa ke klinik,	*Rabdomiosarko*
690	berobat, terus kaya yang herbal, pernah ke rumah sakit,	*ma*]
691	itu atas inisiatif pian sendiri?	EM: B679-
692	*Ya, inisiatif sendiri ja, malahan, pokoknya kada (tidak)*	B687.
693	*konsultasi, paling sama bapaknya, sisanya sendiri-*	
694	*sendiri ja. Kada (tidak) takun lawan (bertanya sama)*	Dasar tindakan
695	*siapa-siapa.*	subjek EM
696	Eehh.. orang-orang di sekitar pian, kayak di lingkungan	terhadap kondisi
697	itu...─	anak. [Riwayat
698	*Heran ai.. orang-orang tu heran ai melihat inya (dia)*	*Rabdomiosarko*
699	*tu sehat, "biasanya orang kemo", "kok malah anu",*	*ma*]
700	*biasanya ngedrop jar orang-orang. Kok D-nya, bulik*	EM: B688-
701	*(pulang) langsung sehat ja-nya (saja dia), jalan,*	B695.
702	*kesana-kemari, naik motor, apa.*	
703	Hehehe.. inggih..	Tanggapan
704	*Kemana-mana ai, keliling jalan-jalan, nya (dia), kan,*	orang-orang
705	*sebenrnya, kan, orang lain, kalo orang lain ibaratnya*	sekitar terhadap
706	*dulu-dulu kemo tu, takutan (ketakutan), ngedrop, kurus,*	kondisi DR
707	*fisiknya kada (tidak) kuat, orangnya heran ai melihat D*	sekarang
708	*tu, malah sehat, "kemo kok malah sehat?", bisa*	(setelah
709	*kemana-mana jalan, pokoknya kemana-mana naik*	menjalani
710	*motor, apa tu, biar bepanas (panas-panasn), biar be-*	kemoterapi).
711	*apa (ngapain), kada (tidak), biasa ai, awaknya kada*	[Kondisi Saat
712	*(badannya tidak) kurus, gemuk ja..*	Ini]
713	Awal pertama kali... didiagnosa tu, kayapa (bagaimana)	EM: B696-
714	bu reaksi orang-orang sekitar pian?	B712.
715	*Heran ai orang, masih bujang (remaja) kok, malah*	
716	*dapat penyakit kitu mudelnya, masih anum keytu (muda*	Tanggapan/resp
717	*seperti itu) ibaratnya, timbul sakit tumor keytu (seperti*	on awal orang-
718	*itu) nah, heran ai orang-orang, nini (nenek), keluarga,*	orang sekitar
719	*semua tu..*	terhadap kondisi
720	Eee.. tanggapan pian terhadap mereka, gimana?	anak subjek EM
721	*Kada (tidak) tahu ai ibaratnya jarku (kataku), mun*	awal-awal
722	*(kalau) sudah kita sakit datang mana-mana, kada*	didiagnosa
723	*(tidak) paham jua nya (ia). Namanya penyakit, kita*	kanker.
724	*kada (tidak), biar tua, muda, bisa aja jarku (kataku),*	[Riwayat
725	*apalagi ini, yang masih anum (muda) bisa, kadanya*	*Rabdomiosarko*
726	*(tidaknya) memenadang tuha (tua) nya (ia) penyakit*	*ma*]
727	*nih, sudah bagi Nya, kada (tidak) tahu sudah..*	EM: B713-
728	Kalo tanggapan keluarga, sama orang-orang sekitar,	B719.
729	sekarang tu, gimana bu?	
730	*Tanggapan orang ai, anu ai, biasa mudelnya*	Tanggapan
731	*(semacamnya), kada papa ai (tidak ada apa-apa),*	subjek EM
732	*ibaratnya melihat inya (dia) sehat tu, malah urang*	terhadap respon
733	*(orang), kemo tu, disambat (dikatakan), kan bisa... apa-*	keluarga atau

734	*apa lah keytu (seperti itu), semua orang tu takutan*	orang-orang
735	*(ketakutan), kalo di kampung, dengar obat kemo ni,*	sekitar tempat
736	*ngeri itungannya, mudelnya (semacamnya) bisa apa*	tinggal saat
737	*macam-macam, timbul bisa, ya, ibaratnya, itungannya,*	awal-awal anak
738	*kada (tidak) menyembuhkan jar (kata) orangnya, kemo*	didiagnosa.
739	*tu malahan me anu, malah me... merusak sel-sel yang*	[Riwayat
740	*malahan yang sehat, suruh meobat (berobat) ke herbal*	*Rabdomiosarko*
741	*aja, tapi aku, jarku (kataku) "aku yakin" jarku*	*ma*]
742	*(kataku). "Ini pentingnya aku berusaha" jarku*	EM: B720-
743	*(kataku), "Tuhan jua yang menentukan, aku pasrah"*	B727.
744	*jarku (kataku), yang penting, anakku kuobati, kalo*	
745	*memangnya sembuh, sembuh, kalonya, mudelnya*	Tanggapan
746	*(semacamnya)... yang penting berusaha ja, jangan*	keluarga dan
747	*dibiarkan ibaratnya keytu (seperti itu) nah. Mun*	orang-orang
748	*(kalau) di rumah, apa obatnya?*	sekitar tempat
749	Inggih-inggih bujur (benar)..	tinggal terhadap
750	*Itu am.. aku kada (tidak) mikir, orang ngomong apa,*	kondisi anak
751	*terserah, aku di─ kada (tidak) kuhiraukan, yang*	subjek EM
752	*penting aku ikut, hati nurani.*	sekarang/setelah
753	Soalnya kalo kemo tu kan, tergantung kecocokan juga,	anak menjalani
754	kalo cocok aja, bisa aja..	kemoterapi.
755	*Sembuh..*	[Kondisi Saat
756	Sembuh, inggih..	Ini]
757	*Iya am, mudelnya (semacamnya) tu, iya am, kita tu*	EM: B728-
758	*sambil, berdoa tadi, kan, ibaratnya, mudahan cocok,*	B749.
759	*serasi, melalui perantara, bisa sembuh, itu ja, kita*	
760	*yakin am di atas ja, kalo memang sudah ibaratnya*	
761	*janji-Nya, ya gapapa, ibaratnya keytu (seperti itu), aku*	Tanggapan
762	*ikhlas ja, semua orang pasti mati, itu kita berusaha,*	subjek EM
763	*yakin, itu ja, aku kada (tidak) mikir macam-macam,*	terhadap respon
764	*orang... ngomong, bepandir (bicara) apa, masuk*	keluarga atau
765	*telinga kanan keluar telinga kiri, kada tapi (tidak*	orang-orang
766	*terlalu) mehirau (menghirau) aku, yang penting aku,*	sekitar tempat
767	*pikiran aku, dah, jalan. Ya aku menjalani, kada (tidak)*	tinggal.
768	*orang, baya (cuman) memandang, keytu (seperti itu),*	[Kondisi Saat
769	*biasanya aku membwa anak berobat, biaram (biarin)*	Ini]
770	*orang memandang ini-ini, kada (tidak), yang penting*	EM: B750-
771	*aku jalan, pokoknya, aku urusan.*	B771.
772	Itu aja, sudah selesai...	
773	*Tambah ngedrop, kalo ngedrop pang (sih) kalo kemo*	
774	*ni.. kalo sudah fisiknya anu, tambah obat memang*	Tanggapan/pen
775	*ngedrop pang (sih), banyak-banyak, rata-rata yang*	dapat subjek
776	*halus-halus pang (kecil-kecil sih), nya kada (dia tidak)*	EM mengenai
777	*mau makan, kada (tidak) mau apa, namanya masih, 2*	kemoterapi,
778	*tahun apa, kan, sudah makan kada (tidak) mau, itu am,*	juga kemoterapi
779	*inya (ia), kan, harus makan, sebenarnya.*	terhadap anak-

780	Inggih, supaya gak drop gitu..	anak lain.
781	*Asupan. E'eh, itu ja. Kalo yang ada-ada kulihat tu, kalo*	EM: B773-
782	*anaknya kada (tidak) mau makan, nya kada (ia tidak)*	B791.
784	*makan apa tu, jadi temasuk obat kemo lagi, ya ngedrop*	
785	*pulang (lagi). Itu ibaratnya mukjijat dari yang Kuasa*	
786	*pang (sih), kalo memang sembuh ibaratnya tu am. Yang*	
787	*penting kita berusaha dulu, kita, kan, kada (tidak) bisa*	
788	*meobati (mengobati), kita biarin, yang penting kita*	
789	*berusaha dulu, sudah jalannya ibaratnya dah, ikhlas ja*	
790	*pang (sih), mudel keytu pang (semacam seperti itu sih)*	
791	*pikiranku, kada (tidak) mikir yang aneh-aneh.*	
792	Dahh.. eehh.. itu aja wawancaranya, ulun	
793	terimakasiiiiiihhh banar (banget), karena pian mau	Penutupan
794	wawancara ulu─ eee.. mau ulun wawancarai dan	wawancara.
795	bersedia jadi responden ulun gitu ehehe..	EM: B792-
796	*Ku kira apa, terus terang ja, kita penyakit apa, kita bisa*	B800.
797	*sembuh.*	
798	Terimakasih banyak ya bu, assalamu'alaikum	
799	warahmatullahi wabarokatuh.	
800	*Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh.*	

2. AS

IDENTITAS : AS. Perempuan 42 tahun

WAKTU : Kamis, 7 Juli 2022

LOKASI : Ruang Hemato-Onkologi Anak, Tulip IIIA, Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin

Untuk informan sebagai Kepala Ruangan Hematologi-Onkologi Anak III A, yang wawancara dilakukan di dalam rumah sakit, sehingga tidak diizinkan untuk melakukan perekaman untuk keperluan akademisi penelitian, karena dapat melanggar peraturan etik yang berlaku di rumah sakit untuk peneliti. Sehingga peneliti menuliskan daftar pertanyaan dan mencatat jawaban yang diberikan oleh informan.

No.	Pertanyaan	Jawaban	Tema
1	Untuk kedua anak subjek H dan subjek EM, anak beliau didiagnosa kanker *rabdomiosarkoma* stadium berapa?	Sudah stadium 3 atau 4. Untuk penegakan diagnosis dilakakukan oleh PA (Patologi Anatomi).	Riwayat anak subjek H dan subjek EM AS: N1-N4
2	Sudah berapa lama anak subjek H dan EM dirawat?	Untuk subjek H, itu pasien baru beberapa bulan masuk ruang rawat inap Hemato-Onkologi Anak. Sedangkan untuk anak subjek EM, sudah menjalani perawatan selama sekitar 1 tahun.	
3	Sebagai orang yang sering berinteraksi dengan subjek H dan EM selama menjalani kemoterapi, apa saja yang ibu temui?	Untuk subjek EM, adanya penerimaan keduanya baik ibu atau anak tersebut/pasien, anak juga kooperatif, tidak menolak, mungkin karena anaknya sudah besar dan sudah	

		lama dirawat/menjalani perawatan. Untuk subjek H, juga adanya penerimaaan dikedua belah pihaknya, anak juga kooperatif, tetapi anak masih terlihat agak takut, mungkin karena anak/pasien masih kecil dan baru-baru saja menjalani pengobatan/perawatan.	
4	Bagaimana kondisi anak saat berada di ruang rawat inap? Baik fisik maupun psikologisnya saat ini.	Untuk pasien subjek H, sudah meninggal baru saja sekitar kurang dari 1 bulan yang lalu. Untuk pasien subjek EM, kondisi psikisnya stabil dan fisiknya baik, dapat berjalan tetapi rambutnya rontok.	
5	Apakah kemoterapi juga dilakukan di ruang rawat inap ini?	Untuk kemoterapi juga dilakukan di ruangan yang sama. Ruangan Hemato-Onkologi Anak khusus untuk pasien kanker dan kelainan darah.	Pelayanan Kemoterapi di Ruang Hemato-Onkologi Anak AS: N5-N6
6	Jika sudah masuk status kemoterapi, jadwal untuk pemberian kemoterapi dan masuk ruang rawat inap, setiap apa sajakah waktunya?	Rentang waktu pemberian kemoterapi disesuaikan dengan kebutuhan pasien.	
7	Berapa jumlah pasien anak yang dirawat di ruang Hematologi-Onkologi Anak?	*Bed*/ranjang atau tempat tidur di dalam ruangan Hemato-Onkologi Anak ada 32 buah. Setiap harinya ada sekitar 80-85% dari pasien kanker.	Jumlah psien anak berdasarkan jenis kanker AS: N7-N8
8	Ada berapa jumlah pasien kanker leukimia? *Rabdomiosarkoma*? Dll	− Jumlah pasien kanker leukimia yang dirawat saat ini, berjumlah 17 orang. − Jumlah pasien kanker *rabdomiosarkoma* yang dirawat saat ini,	

		berjumlah 1 orang. − Jumlah pasien kanker yang dirawat saat ini, berjumlah 26 orang. − Jumlah pasien kelainan darah yang dirawat saat ini, berjumlah 2 orang.	
9	Berapa jumlah petugas medis yang bertugas di ruang Hemato-Onkologi Anak?	Ada 19 orang perawat dan 1 orang dokter spesialis Hemato-Onkologi.	Jumlah tenaga kesehatan yang bertugas di Ruang Hemato-Onkologi Anak AS: N9
10	Setiap harinya, apakah selalu ada pasien baru yang masuk ruang Hemato-Onkologi Anak ini?	Untuk pasien baru yang masuk selalu ada setiap harinya. Sedangkan untuk pasien yang baru ditegakkan didiagnosa, tidak setiap hari tetapi selalu ada setiap minggu atau bulannya.	Pasien di Ruang Hemato-Onkologi Anak AS: N10
11	Bagaimana proses pasien sebelum masuk ke ruang rawat Hemato-Onkologi Anak?	1. Ke Poliklinik dengan membawa surat kontrol kemoterapi, 2. Diperiksa oleh dokter. Kemudian mendapat susat rawat inap, 3. Ke TPPRI (Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap), 4. Lalu, ke ruang inap Hemato-Onkologi anak.	Proses pasien sebelum masuk ke ruang rawat Hemato-Onkologi Anak AS: N11
12	Bisakah ibu jelaskan alur prosedur penerimaan pelayanan hingga anak dapat menerima perawatan di ruang Hemato-Onkologi Anak?	1. Untuk pemakai layanan BPJS, orang tua atau wali anak, membawa anak ke Paskes tingkat I, tergantung wilayah masing-masing. Sedangkan untuk umum, bisa langsung datang ke Poliklinik Sub-Spesialis Hematologi, 2. Dokter Hematologi	Alur prosedur penerimaan pelayanan di ruang Hemato-Onkologi Anak AS: N12

		Anak akan memberikan arahan untuk membawa anak ke Lab, PA (Patologi Anatomi), atau Poli Anak. 3. Setelah dari Lab, PA, atau Poli Anak, maka hasil pemeriksaan akan kembali dibawa ke dokter Hematologi Anak. 4. Dokter Hematologi Anak akan menentukan pengobatan sesuai protokol analisis.	
13	Apakah ada perbedaan prosedur pengobatan/perawatan kanker anak dengan dewasa?	Beda. Seperti, tipe terapi cairan, lama pengobatan, lama observasi sebelum-sesudah kemoterapi, dan tata cara pengobatannya.	Perbedaan prosedur kemoterapi pada anak dan dewasa AS: N13-N14
14	Apakah ada perbedaan prosedur pemeriksaan kanker antara orang dewasa dengan anak?	Untuk prosedur pemeriksaannya sama, tetapi poliklinik dan dokternya berbeda.	
15	Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala ruangan Hemato-Onkologi Anak?	Sejak tahun 2015.	Riwayat informan sebagai Kepala Ruangan Hemato-Onkologi Anak AS: N15
16	Apakah ada pasien anak yang sudah sembuh?	Ada, banyak yang sembuh, bahkan ada yang sudah menikah. Kebanyakan dari penyintas leukimia.	Riwayat penyintas dari pemakai layanan Ruangan Hemato-Onkologi Anak AS: N16
17	Apakah perbedaan antara gedung Aster dengan gedung Tulip?	Perbedaannya dari fasilitas, karena untuk Aster lebih banyak untuk pasien umum, fasilitas yang diberikan pada gedung Aster seperti layanan VIV dan Tulip	Perbedaan fasilitas antara gedung Aster dan Tulip AS: N17

		lebih banyak untuk pasien pemakai layanan BPJS.	
18	Berapakah batas usia untuk bisa masuk ke ruang Hemato-Onkologi Anak?	Dari usia 29 hari sampai 18 tahun 29 hari.	Batas usia pelayanan ruang Hemato-Onkologi Anak. AS: N18
19	Bagaimanakah cara dokter memberitahukan hasil diagnosa kepada keluarga pasien yang daerahnya jauh dari wilayah Banjarmasin?	Untuk penjelasan dilakukan oleh dokter secara langsung, tapi dokter akan memberitahukan lewat HP bahwa hasil PA/diagnosis telah keluar dan menjelaskan secara singkat serta meminta untuk mengambilnya ke rumah sakit.	Cara pemberitahuan diagnosa kepada kleuarga pasien. AS: N19
20	Sebagai kepala Ruangan Hemato-Onkologi Anak, tugas ibu setiap harinya apa saja?	– Menyususn rencana kerja, kebutuhan tenaga kerja. – Melaksanakan atau menjalankan fungsi perencanaan, pergerakan, pelaksanaan, pengendalian keuangan, maupun pelayanan. Beberapa tugas di atas adalah tugas utama, sedangkan untuk tugas tambahan tergantung dari tempat kerja/departemen masing-masing, seperti merekap pasien.	Riwayat pekerjaan AS sebagai Kepala Ruang Hemato-Onkologi Anak. AS: N20-N22.
21	Waktu ibu bekerja, dari jam berapa sampai jam berapa?	Dari jam 8 pagi hingga 3 sore. Tetapi, hal ini disesuaikan jika bagian pelayanan bisa selesai lebih cepat, maka bisa pulang jam 2 siang. Untuk hari Jumat, juga tergantung, jika bagian yang perlu dikerjakan selesai lebih cepat, maka	

		bisa pulang jam 12 siang.	
22	Untuk hari kerja?	Setiap hari, kecuali hari libur, libur nasional, maupun cuti bersama.	

3. DR

IDENTITAS : DR. Perempuan 17 tahun

WAKTU : Jumat, 15 Juli 2022

LOKASI : Ruang Hemato-Onkologi Anak, Tulip IIIA, Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin

Informasi yang menjadi data tambahan dalam penelitian ini didapatkan dari pernyataan langsung dari pasien kanker *Rabdomiosarkoma*, yaitu anak subjek. Data yang didapat tidak menggunakan pedoman wawancara sehingga tidak ada perekaman, tetapi data didapat berdasarkan hasil observasi dan pendekatan dengan ber'bincang-bincang ringan' atau 'ngobrol-ngorbrol' biasa saat peneliti menjenguk pasien yang dirawat di Ruang Hemato-Onkologi Anak. Maka bentuk dari hasil temuan di lapangan tersebut akan dicantumkan dalam tabel di bawah ini sesuai dengan catatan peneliti berdasarkan inti-inti atau 'poin-poin' dari pembicaraan dengan pasien pada hari Jumat, tanggal 15 Juli 2022.

	Poin Pertanyaan	**Poin Jawaban**	**Tema**
1	Bagaimana reaksi mama saat pertama kali tahu kalau terkena kanker dan reaksi mama sekarang tentang DR yang sakit kanker?	Kaget, terdiam tanpa kata, sedih. Saya juga merasa kaget, sedih. Kalau sekarang, mama baik-baik saja, biasa saja.	Respon awal dan respon sekarang subjek (mama DR) terhadap kondisi DR. DR: (PP-PJ)1
2	Bagaimana reaksi keluarga dan lingkungan sekitar terhadap kondisi DR saat itu?	Keluarga dan lingkungan sekitar tidak menyarankan untuk melakukan kemoterapi. Mereka menganggap bahwa kemoterapi itu tidak menyembuhkan. Dan	Respon keluarga dan lingkungan sekitar terhadap kondisi DR. DR: (PP-PJ)2

		banyaknya rumor buruk beredar dari lingkungan sekitar tempat tinggal tentang kemoterapi lainnya. Bahkan ada seorang nenek-nenek yang pernah mengatakan tentang kemoterapi kepada DR, bahwa melakukan kemoterapi akan membuat rambut rontok, kuku hitam, badan kurus, juga lemah. DR membenarkan beberapa hal tersebut, seperti kuku menghitam, dan rambut rontok. Tetapi, untuk badan kurus dan lemah, tidak. Karena DR juga ingin kurus sebenarnya, tetapi ternyata melakukan kemoterapi selama berbulan-bulan tidak membuat badan gempal DR kurus (bercerita sambil tertawa kecil). DR juga pernah melakukan pengobatan secara tradisional dengan mengonsumsi ramuan-ramuan herba, tetapi efek dari ramun herbal tersebut tidak memberikan hasil yang baik untuk penyakit DR, akan tetapi membuat penyakit DR semakin parah. DR tidak peduli dengan pendapat orang-orang di sekitar tentang anggapan miring/buruk kemoterapi, DR tetap mau menjalani kemoterapi. Dan hasilnya bahkan lebih baik dari pengobatan herbal. Bahkan, orang-orang di skeitar tempat tinggal DR sekarang yang melihat DR pulang ke kampng, heran karena DR terlihat sehat dan baik-baik saja, tidak seperti apa yang dirumorkan tentang orang yang melakukan kemoterapi.	
3	Bagaimana respon sekolah menanggapi kondisi DR, terlebih lagi sempat 3 bulan tidak	Sekolah mengijinkan, tetapi ketika DR masuk sekolah setelah 3 bulan ijin sakit, sekolah mempertanyakan ke'sakitan'nya DR. Karena mereka meliat DR baik-baik saja, kemudian status media sosial DR	Respon sekolah terhadap kondisi DR. DR: (PP-PJ)3

	masuk sekolah?	yang terlihat ‘senang-senang’, membuat sekolah meragukan kondisi DR, meski sekolah juga telah menerima surat sakit dari dokter. DR pernah merasa putus asa akan kehidupan sekolahnya, pernah berpikir ingin berhenti sekolah, tetapi DR tetap meanjutkan studinya sebagai pelajar SMA dalam keadaan menjalani pengobatan (bercerita sambil mengusap air matanya). DR terbantu saat sekolah masih dalam keadaan pembelajaran *online*, tetapi ketika sekolah mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka, DR merasa kesulitan karena tidak bisa menghadiri sekolah untuk ikut pembelajaran. Dia juga tidak mendapat solusi untuk ketertinggalannya pembelajaran di skeolah dari teman-temannya, yang juga tidak ada memberikan pinjaman tentang pembelajaran setiap harinya.	
4	Perbedaan kondisi DR sebelum dan sesudah melakukan kemoterapi?	Dalam kondisi belajar, sekarang diajak untuk berpikir terutama saat DR melakukan ujian kenaikan kelas beberapa waktu lalu di sekolah, DR merasa sering pusing atau sakit kepala yang membuat DR sulit berkonsentrasi di sekolah, juga mudah lelah.	Perbedaan kondisi DR sebelum dan sesudah kemoterapi. DR: (PP-PJ)4
5	Kondisi saat DR menjalani kemoterapi?	Badan akan terasa sakit-sakitan, lemah, lesu.	Kondisi DR saat melakukan kemoterapi. DR: (PP-PJ)5
6	Kalau sekarang, sudah ada perkembangan?	Sudah ada perkembangan, tumornya sudah mulai mengecil, rambut sudah tumbuh lagi, kuku tidak menghitam lagi.	Kondisi DR saat ini. DR: (PP-PJ)6

Data Tambahan

Wawancara tambahan dilakukan sebagai informasi tambahan untuk data yang telah didapat juga pengecekan data untuk memastikan apa yang dimaksud peneliti sesuai dengan pernyataan yang dimaksud oleh subjek EM dan juga informan ahli AS. Wawancara dilakukan di dalam rumah sakit, sehingga peneliti tidak melakukan perekaman. Peneliti hanya menyiapkan buku catatan untuk mencatat setiap jawaban yang diberikan oleh subjek EM dan informan AS. Bentuk pemaparan dibawah ini adalah inti dari setiap pertanyaan dan jawaban dengan maksud yang sama.

1. Subjek EM, pada tanggal 13 dan 20 September 2022, di RSUD Ulin Banjarmasin

    a. Tanggal 13 September 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Karena suami ibu jarang ikut ke sini, apakah ada dukungan dari suami ibu?	Dukung sepenuhnya
2	Bentuk dukungannya seperti apa, bu?	Ya, berusaha untuk mencari dana. Kerja apapun sebisanya, sekerasnya, untuk biaya tambahan.
3	Berarti, bentuk dukungannya dari segi finansial ya?	Iya.
4	Apakah apa bentuk dukungan lain, seperti menyemangati...?	Ada. Pokoknya semuanya dilakukan dan diusahakan untuk kesembuhan DR. Semua diberikan, dari pengobatan alternatif, semuanya.
5	Oohh, berarti seperti mendukung aja semuanya, yang penting bis sembuh?	Iya. Pokonya apa yang saya lakukan demi pengobatan, selalu didukung, tidak banyak protes, yang penting anaknya bisa sembuh.
6	Bagaimana tanggapan ibu terhadap dukungan suami ibu, apa	Yang saya pikirkan, “bagaimana kalau suami saya tidak bekerja?”, “bagaimana

	yang ibu pikirkan?	kelanjutannya?", kalau misalnya usaha lagi susah. Sekarang bahkan, ayah DR semua dilakukan, ikut manen sawit, apapun pekerjaannya, yang penting bisa dapat duit. Karena banyak tanggungan, ada anak sekolah, yang adiknya mondok, ongkos di sini, buat makan, jajan adik-adik DR lainnya.
7	Kalau, perasaan ibu ke suami ibu, bagaimana?	Saya bersyukur, karena suami saya bertanggungjawab masalah keuangan, untuk keluarga, anak. Apalagi, kalau misalnya keuangannya sedang sulit, jelas akan membuat pengobatannya tertunda, apalagi, jauh.
8	Saya mau memastikan, sewaktu ada yang tumbuh di bagian itu, siapa yang sadar duluan? Sebelum dibawa periksa?	Yang sadar itu, DR. Karena itu ada di badan dia, dia yang sadar duluan. Dia sudah lama bilang, tapi karena tidak paham, jadi ditunda-tunda "nanti, nanti". Ketika kesehatannya menurun, baru dibawa untuk periksa.
9	Ibu kan, pernah bilang kalau DR pernah melakukan pengobatan herbal, apakah ada klinik herbal, atau tau dari tetangga?	Karena memang sudah ada buktinya orang-orang yang kena kista, kanker payudara, dan lain-lain, sembuh dengan ramuan akar-akaran didaerah kami. Teapi, ternyata ada yang cocok dan ada yang tidak. Jadi, kami cobakan dulu dengan cara itu, jika memang tidak cocok, baru ke medis.

b. Tanggal 20 September 2022

No.	**Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Kemarin kan saya tanya tentang dukungan dari suami, kalau dukungan dari keluarga, apakah ada?	Ada. Dari keluarga ayahnya.
2	Bentuk dukungannya seperti apa, bu?	Membantu dengan dana, supaya semangat.
3	Kalau dari tetangga-tetangga, bu?	Gak ada dari tetangga.
4	Kalau dari sekolah DR?	Gak ada juga.
5	Apakah DR sudah masuk evaluasi, bu?	Yang dulu masuk. Tapi, yang ini belum, mungkin habis ini dievaluasi lagi. Gak tau nanti hasil keputusannya gimana, apakah lanjut kemoterapi atau operasi, apakah sudah mengecil lagi

		atau belum? Masih gak tau.
6	Apakah DR sudah masuk tahap remisi?	Belum.
7	Berapa kali lagi, sampai dievaluasi?	3 kali lagi. Baru habis protokolnya. baru dievaluasi lagi. Baru nanti menunggu kelanjutan keputusannya.
8	Waktu pertama mengetahui hasil diagnosa DR, apakah ibu pernah sedih berhari-hari?	Tidak. Biasa saja.

2. Informan ahli AS, pada tanggal 15-16 September, di RSUD Ulin Banjarmasin.

a. Tanggal 15 September 2022

No.	**Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Kanker umumnya dikenal dengan tumor, tetapi tidak semua tumor dikatakan kanker. Yang diketahui tentang tumor adalah gumpalan. Jika semua tumor ganas dikatakan kanker, bagaimana dengan leukemia? Apaka juga terdapat gumpalan/tonjolan?	Kanker dikenal sebagai tumor ganas, hal ini juga berlaku dengan kasus leukemia. Gumpalan/tonjolan pada leukemia terjadi di bagian sel darah, dan tidak muncul/tampak di permukaan, sehingga hnaya membengkak pada bagian sel darah. Kanker terdiri dari dua jenis, yaitu padat dan tidak padat. Leukemia termasuk jenis tumor ganas tidak padat/kanker tidak padat.
2	Apakah yang dimaksud dengan jaringan lunak?	Jaringan lunak adala jaringan yang ada di seluruh tubuh manusia. Baik, kanker yang terjadi pada jaringan otot, atau lainnya.
3	Untuk kasus RMS, apakah ada ditemukan penyintasnya?	Untuk RMS, tidak dapat/belum dapat dikatakan sebagai penyintas/sembuh total, karena tidak diketahui apakah sel kanker tersebut sudah hilang atau belum. Gejala hanya dapat dideteksi/diketahui ketika sel kanker tersebut membesar. Sehingga perlu pengecekan secara berkala. Dengan rajin kontrol kesehatan sesuai jadwal. Tetapi, ada ditemukan orang-orang yang bertahan dari RMS.
4	Apakah yang dimaksud dengan	Remisi adalah tahap dimana

	tahap remisi?	pengobatan yang diberikan pada pasien artinya efektif.
5	Tahapan menuju remisi?	Tahapan menuju remisi, awalnya harus menyelesaikan prosedur pengobatan dahulu, dengan menyelesaikan 6 siklus pengobatan, lalu dilakukan pemeriksaan, apakah pengobatan tersebut efektif pada pasien tersebut. Jika efektif, maka dapat dinyatakan remisi.
6	Bagaimana tanggapan ibu mengenai rumor kemoterapi yang beredar di masyarakat?	Alasan yang mungkin menjadi hal yang ditakuti oleh masyarakat awam mengenai kemoterapi, kemungkinan adalah karena efek sampingnya dan kurangnya pengetahuan tentang kemoterapi.

b. Tanggal 16 September 2022

No.	**Pertanyaan**	**Jawaban**
1	Apakah ibu pernah menemui orang tua pasien anak yang ragu/takut ketika akan melakukan kemoterapi?	Ada.
2	Cara ibu mengatasi hal tersebut, bagaimana?	Dikasih penjelasan agar ada persetujuan dari keluarga.
3	Alasan takutnya apa, bu?	Terdapat keluarga yang meninggal yang juga melakukan kemoterapi, karena lamanya masa pengobatan, kasian pada anak.
4	Menurut ibu, apakah faktor penyebab RMS?	Untuk faktor penyebab pastinya, tidak diketahui. Tetapi, untuk faktor resiko banyak, bisa dari gen, makanan maupun terpapar radiasi, dan banyak lain-lainnya.
5	Apakah DR sudah masuk tahap remisi?	Belum selesai evaluasi.

Kategorisasi Indikator-Tema Penelitian

Kategori Indikator	Kategori Tema	Pernyataan		
		Subjek	**Informan Ahli**	**DR**
Rela dan Tidak Marah terhadap Pilihan Allah	Reaksi emosi subjek EM terhadap ketentuan Allah	Sejak awal EM tidak pernah merasa marah, kesal, kecewa terhadap ketentuan Allah atas kondisi DR dan hanya mengnggap bahwa hal yang menimpanya adalah ujian (EM: B1-B15, 14-7-2022)		
	Pandangan hikmah menurut subjek EM	Hikmah menurutnya adalah ketenangan diri, seperti rasa syukur. Cobaan yang diberikan membuatnya untuk mendekatkan diri pada Allah seperti tawakal (EM: B16-B20, 14-7-2022)		
	Hikmah yang dapat diambil oleh subjek EM terhadap ketentuan Allah	Hikmah yang didapat adalah rasa syukur (EM: B21-B22, 14-7-2022) Penyakit yang diderita anaknya adalah ujian bagi keluarganya (EM: B24-B31, 14-7-2022) Yakin bahwa dia mampu untuk menjalani apa yang telah Allah berikan. Melihat hidup orang lain		

		seperti kehidupan yang mulus, usha lancar, anak sehat, tetap membuatnya yakin bahwa Allah juga akan memberikan hal baik lainnya nanti (EM: B33-B43, 14-7-2022)		
Mencintai Apa yang Dikehendaki Allah	Pandangan dan kepercayaan subjek EM terhadap segala apa yang terjadi atas kehendak Allah	Percaya bahwa segala apa yang terjadi atas kehendak Allah (EM: B44-B46, 14-7-2022)		
	Perasaan dan tindakan yang timbul pada subjek EM setelah percaya pada Allah	Perasaan yang timbul adalah rasa syukur dan membuatnya menjadi rajin sholat 5 waktu yang awalnya jarang mengerjakan sholat 5 waktu (EM: B47-B62, 14-7-2022)		
Berbaik Sangka terhadap PemberianAllah	Pandangan subjek EM tentang anak	Anaknya adalah anak yang kuat, sabar dan tidak banyak mengeluh (EM: B63-B65, 14-7-2022) Baginya anak adalah sebagalanya, apapun hasil usaha dilakukan untuk anak, sehinggga anaklah yang diutamakan terlebih dulu (EM: 66-74, 14-7-2022)		
	Pandangan subjek EM tentang takdir	Takdir adalah ketetapan, apabila Tuhan telah menetapkan sesuatu		

		maka itulah yang terjadi dan tidak bisa mengubahnya (EM: B75-B79, 14-7-2022)		
	Tanggapan subjek EM tentang takdir Allah kepada anaknya	Penyakit anaknya merupakan ujian yang diberikan pada anaknya, untuk melihat apakah ia bisa sabar-ikhlas dalam menghadapinya, serta yakin akan indah pada waktunya (EM: B80-B88, 14-7-2022) Anaknyalah yang sangat semangat untuk berobat kemoterapi, sedangkan dia dalam perasaan ragu untuk membawa anaknya berobat kemoterapi dan memilih pasrah. Tapi ia lega karena Allah berikan jalan untuk berobat dan kembali berusaha untuk mengobati anaknya (EM: B89-B104, 14-7-2022)		
	Tanggapan subjek EM tentang takdir yang memiliki anak kanker	Ia hanya bisa menerima apa yang telah Allah tentukan untuknya, tidak mempertanyakan apa yang telah ia terima. Ketika melihat anak-anak yang dirawat di sana, membuat ia bersyukur bahwa ada yang penyakit anaknya lebih		

		parah dibandingkan dengan anaknya (EM: B105-B129, 14-7-2022)		
Berbuat untuk Kebaikan dan Manfaat Tuhan	Pandangan subjek EM yang meyakini bahwa segala perbuatan selalu diketahui Allah	Meyakini bahwa segala perbuatan yang dilakukan diketahui oleh Allah, sehingga tidak ada orang yang bisa menyembunyikannya, meskipun orang tersebut mampu menyembunyikannya dari manusia lainnya (EM: B130-B136, 14-7-2022)		
	Subjek EM selalu mempertimbangkan perbuatan yang dilakukan terhadap Allah	Selalu berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu, baik untuk diri sendiri atau pada orang lain (EM: B137-B155, 14-7-2022)		
	Ibadah/amalan yang biasa dilakukan subjek EM selama menemani/merawat anak di rumah sakit	Ibadah yang dilakukannya seperti menjaga sholat 5 waktu, banyak-banyak berdoa dan zikir seperti istighfar (EM: B156-B172, 14-7-2022)		
Rela Menempuh Sebab-sebab Menyakitkan	Ada-tidaknya kesulitan yang ditemui subjek EM selama menemani/merawat anak	Merasa tidak ada kesulitan dalam mengurus anaknya yang didiagnosa kanker (EM: B173-B202, 14-7-2022)		
	Perasaan yang timbul	Tidak ada perasaan negatif		

	selama subjek EM merawat/menemani anak	selama mengurus/merawat anaknya, tetapi kadang ada perasaan jengkel ketika anaknya sulit untuk diminta makan, karena ketika akan melakukan kemoterapi harus makan terlebih dahulu (EM: B203-B212, 14-7-2022)		
	Cara subjek EM mengatasi kesulitan yang dihadapi selama merawat/menemani anak	Dinasehati agar anaknya mau makan (EM: B213-B236, 14-7-2022)		
	Upaya terbaik subjek EM dalam mendukung kesembuhan anak	Memberikan dukungan juga semangat pada anaknya, memberikan pengertian agar anaknya tidak terlalu memikirkan masalah sekolah dan hanya fokus untuk berobat dulu (EM: B237-B243, 14-7-2022)		
	Alasan subjek EM memberikan upaya terbaik untuk mendukung kesembuhan anak	Baginya anaknya masih muda, perjalanan hidupnya masih panjang, sehingga anaknya harus bisa sembuh, agar anaknya bisa menikmati hidup seperti orang lain juga, bisa berkeluarga dan lain-lainnya (EM: B244-B251, 14-7-2022)		

Tunduk dan Patuh terhadap Hukum dan Aturan Allah	Pandangan subjek EM tentang seberapa penting aturan dan hukum Allah	Menurutnya aturan dan hukum Allah itu sangat penting, karena bgainya lebih baik takut pada Allah dibandingkan dengan lainnya (EM: B252-B259, 14-7-2022)		
	Cara subjek EM menjaga ibadah kepada Allah selama merawat/menemani anak	Caranya menjaga sholat 5 waktu yaitu apabila sudah sampai waktunya, maka ia akan cari tempat untuk sholat seperti di dalam ruangan Hemato-Onkologi Anak atau di mushola yang disediakan dalam rumah sakit (EM: B260-B275, 14-7-2022)		
Indikator Menyeimbangkan antara Tuntutan dan Pemenuhan Kewajiban	Pandangan subjek EM tentang ketentuan Allah	Menurutnya ketentuan Allah adalah hal yang patut untuk diimani (EM: B276-B278, 14-7-2022)		
	Bagaimana subjek EM rela atas ketentuan Allah terhadap diri sendiri dan pada anak	Dia menerima atas segala kehendak Allah padanya, baik hidup dan matinya (EM: B279-B286, 14-7-2022)		
	Hak subjek EM sebagai seorang hamba kepada Allah	Dengan berdoa, meminta kesehatan untuk keluarganya (EM: B287-B298, 14-7-2022)		
	Kewajiban subjek EM agar haknya terpenuhi pada Allah	Agar doanya dikabulkan maka ia akan sholat dengan khusyuk, berdoa dengan sungguh-sungguh,		

		penuh keihlasan, dan berserah diri sepenuhnya di hadapan Allah (EM: B299-B311, 14-7-2022)		
Penerimaan Diri	Respon penerimaan subjek EM	Respon pertama kali subjek menerima hasil diagnosa adalah kaget, tidak tahu apa-apa, tidak menyangka kalau ternyata hasil diagnosanya tumor ganas (EM: N67-N68, 14-7-2022) Perasaan yang dirasakannya saat pertama kali mengetahui hasil diagnosa adalah sedih, mempertanyakan 'bagaimana bisa seperti itu?', menganggap bahwa anaknya yang masih muda, belum menikah, dan tumbuhnya tumor di bagian rahim. Tapi dia tetap bersabar, pasrah, dan bertawakal sambil berobat (EM: N79-N72, 14-7-2022)		Kaget, terdiam tanpa kata, sedih. Saya juga merasa kaget, sedih. Kalau sekarang, mama baik-baik saja, biasa saja (DR: (PP-PJ)1, 15-07-2022)
	Riwayat proses penerimaan subjek EM terhadap hasil diagnosa anak	Suami subjek ikut menemani ketika anak akan melakukan operasi kedua di RSUD Ulin, sambil melakukan pemeriksaan dan setelah itu mereka pulang sambil menunggu hasil PA,		

		subjek bersama anak dan suami pulang ke kampung. Ketika hasil PA-nya keluar, subjek tidak langsung datang ke RSUD Ulin untuk mengambil hasil PA (EM: N79-N81, 14-7-2022) Yang dilakukannya pertama kali mengetahui hasil diagnosa anaknya, adalah dengan melakukan perobatan herbal. Akan tetapi, pengobatan herbal ternyata tidak cocok dengan penyakit anak (EM: N73-N78, 14-7-2022) Dia baru datang kembali ke RSUD Ulin setelah menyadari bahwa tumor pada anak kembali membesar, dan baru mengetahui bahwa ternayata tumor pada anak tergolong sebagai tumor ganas. Hanya saja, ia menyayangkan karena pemberitahuan tentang hasilnya yang menyeluruh sehingga membuat subjek tidak mengira bahwa tumor pada anak tergolong ganas, sehingga subjek		

		bisa secepatnya membawa anak ke RSUD Ulin untuk melakukan kemoterapi (EM: N82, 14-7-2022) Ia mengira tumor pada anak sudah sembuh, karena hasil PA yang dieritahukan melalui HP tidak lengkap, atau tidak menyebutkan ganas-tidaknya tumor tersebut. Karena diminta untuk mengambil langsung ke RSUD Ulin untuk hasil PA-nya. Hal yang sangat disayangkan subjek, karena tumor pada anak sempat membesar dengan tertundanya selama 2 bulan setelah hasil PA keluar. Karena, jika ia mengetahui lebih cepat, maka akan cepat juga dia membawa anak untuk kemoterapi di RSUD Ulin (EM: N82-N88, 14-7-2022) Perasaan suaminya juga sama kagetnya dengan subjek saat mengetahui hasil PA tersebut. Awalnya dia tidak mau		

		membawa anaknya melakukan kemoterapi, karena merasa kasihan pada anak. Karena anak yang masih muda, masa depannya panjang. Dokter pun masih mau mempertahankan rahimnya anak dengan melakukan kemoterapi, karena tumornya tidak menyebar dan masih diusahakan. Tapi, jika memang tidak bisa lagi dipertahankan, maka tidak masalah untuk melakukan operasi angkat rahim asalkan bisa sembuh. Dia bersyukur karena pengobatan kemoterapinya berhasil dan perlahan tumornya semakin kecil. Meski tetap menyayangkan karena sempat tertunda selama 2 bulan. Dan membuat tumornya jadi membesar. Bahkan sempat terjadi pendarahan lagi. Tetapi subjek tetap bersyukur karena keadaan anak telah membaik (EM: N95-N100, 14-7-2022) Tindakan yang dilakukan olehnya		

		yaitu dengan cepat membawa berobat/kemoterapi dengan mengikuti protokol yang berlaku (EM: N101-N102, 14-7-2022)		
	Edukasi dokter tentang diagnosa penyakit anak subjek EM	Dokter hanya mengatakan bahwa penyakit tersebut adalah tumor servik, seperti yang dikatakan oleh orang-orang juga, dia juga tidak terlalu memahami hal tersebut (EM: B389-B398, 14-7-2022)	Untuk penjelasan dilakukan oleh dokter secara langsung, tapi dokter akan memberitahukan lewat HP bahwa hasil PA/diagnosis telah keluar dan menjelaskan secara singkat serta meminta untuk mengambilnya ke rumah sakit (AS: N19, 07-07-2022)	
	Penyebab terjadinya kanker pada anak menurut subjek EM	Menurutnya makanan seperti jajanan yang sering dimakan anaknyalah yang menjadi penyebab kanker pada anaknya (EM: B399-B408, 14-7-2022)		
	Harapan subjek EM terhadap kondisi anak	Cepat berobat agar cepat sembuh, apapun jenis pengobatannya, dengan harapan agar anaknya bisa kembali normal lagi (EM: B409-B415, 14-7-2022)		
	Ada-tidaknya emosi	Tidak ada merasakan emosi		

	negatif pada subjek EM terhadap kondisi anak	negatif seperti perasaan bersalah, kecewa dan frustrasi (EM: B416-B418, 14-7-2022)		
	Tanggapan/respon subjek terhadap orang-orang di sekitar tempat tinggal	Biasa saja, karena rumahnya juga jauh dari tetangga sekitar (EM: B419-B426, 14-7-2022)		
	Tanggapan keluarga dan orang-orang sekitar tempat tinggal terhadap kondisi anak subjek EM	Orang-orang sekitar tempat tinggal juga keluarga lebih menyerankan untuk menggunakan pengobatan herbal daripada kemoterapi, mereka mengatakan bahwa kemoterapi hanya dapat merusak sel. Tetapi, pengobatan herbal yang dilakukan malah membuat anaknya *drop* dan pantangan makanan juga lebih banyak (EM: B427-B440, 14-7-2022)		
	Tanggapan subjek EM terhadap respon keluarga atau orang-orang sekitar tempat tinggal	Menanggapinya dengan biasa saja, karena baginya apa yang bagus untuk anaknya itulah pengobatan yang dipilih. Daripada hanya membuat anaknya tambah parah, dan orang-orang hanya bisa berkomentar sedangkan yang menjalani pengobatan tersebut		

		dari pihaknya (EM: B441-B451, 14-7-2022)		
	Perasaan subjek EM selama menemani/merawat anak	Ada suka-duka juga sedih-senang, campur aduk. Sedihnya, kkarena harus meninggalkan anak-anak yang lain dan masih kecil-kecil. Senangnya, kondisi anaknya yang sakit sudah menjadi lebih baik. Dan masih ada suaminya yang bisa mengurus anak-anaknya di rumah (EM: B452-B464, 14-7-2022)		
	Riwayat jumlah dan kondisi anak subjek EM di rumah	Dua anaknya yang masih kecil yaitu berumur 3 tahun dan 7 tahun, tapi dia merasa beruntung karena anaknya sudah terbiasa ditinggal jadi tidak rewel mencari-cari ibunya (EM: B465-B477, 14-7-2022)		
Keseharian Subjek EM bersama Anak yang Didiagnosa *Rabdomiosarkoma* serta di RSUD Ulin Banjarmasin	Kronologis sebelum subjek EM membawa anak berobat ke RSUD Ulin Banjarmasin	Pertama-tama meminta rujukan dari puskesmas di daerah, kemudian minta rujukan lagi dari rumah sakit di Sampit, kemudian baru ke RSUD Ulin Banjarmasin dari menggunakan jasa BPJS (EM: B478-B489, 14-7-2022)		
	Pelayanan di Ruang Hemato-Onkologi Anak	Menurutnya cukup bagus (EM: B490-B492, 14-7-2022)		

	menurut subjek EM			
	Yang biasa mengantar anak ke rumah sakit	EM sendiri yang mengantar ke RSUD Ulin Banjarmasin (EM: B493-B494, 14-7-2022) Transfortasi yang biasa dipakai pulang-pergi dari rumah singgah ke RSUD Ulin, seperti ojek online tipe mobil, yaitu grab (EM: N17-N18, 14-7-2022)		
	Riwayat tempat tinggal subjek sementara subjek EM	Rumah singgah, sebagai tempat tinggal sementara di Banjarmasin (EM: N15-N16, 14-7-2022)		
	Peranan suami subjek EM dalam keluarga	Suami subjek berperan untuk mencari uang dengan bekerja di kampung halaman dengan berdagang (EM: N45-N50, 14-7-2022)		
	Jenis layanan yang dipakai sabagai pembayaran pengobatan anak subjek EM	Dia merupakan salah satu pengguna layanan BPJS, sehingga pengobatan anaknya gratis (EM: N51-N56, 14-7-2022)		
	Kondisi sekolah anak subjek EM	Kalau sewaktu pembelajaran *online*, maka anak bisa melakukannya tanpa ijin jika saat bersamaan sedang di rumah sakit. Sedangkan, ketika pembelajaran		Sekolah mengijinkan, tetapi ketika DR masuk sekolah setelah 3 bulan ijin sakit, sekolah mempertanyakan

		tatap muka berlangsung, maka anak akan berangkat sekolah langsung jika kebetulan libur pengobatan (EM: B495-B505, 14-7-2022) Sewaktu tidak masuk sekolah, anak tidak melakukan pembelajaran mandiri karena anak merasa pusing, sehingga difokus untuk istirahat dan pengobatan saja (EM: B509-B518, 14-7-2022)		ke'sakitan'nya DR. Karena mereka meliat DR baik-baik saja, kemudian status media sosial DR yang terlihat 'senang-senang', membuat sekolah meragukan kondisi DR, meski sekolah juga telah menerima surat sakit dari dokter. DR pernah merasa putus asa akan kehidupan sekolahnya, pernah berpikir ingin berhenti sekolah, tetapi DR tetap meanjutkan studinya sebagai pelajar SMA dalam keadaan menjalani pengobatan (bercerita sambil mengusap air matanya). DR terbantu saat sekolah masih dalam keadaan pembelajaran *online*, tetapi ketika sekolah mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka, DR merasa kesulitan

				karena tidak bisa menghadiri sekolah untuk ikut pembelajaran. Dia juga tidak mendapat solusi untuk ketertinggalannya pembelajaran di skeolah dari teman-temannya, yang juga tidak ada memberikan pinjaman tentang pembelajaran setiap harinya (DR: (PP-PJ)3, 15-07-2022)
	Riwayat pengobatan anak subjek EM secara singkat	Anak masih dalam status berobat di rumah sakit sehingga tidak bisa masuk sekolah juga sekolah masih dalam status libur semester. Sudah menemani anak berobat sejak tahun 2021 bulan November, tapi masih dalam keadaan pulang-pergi kampung halaman. Untuk libur setelah pengobatan akan ada libur selama 3 minggu. Lama riwayat pengobatan yang ditempuh anaknya sudah kurang lebih 10 bulanan, hampir setahun (EM: N34-N44, 14-7-2022)		Menurut DR, badannya akan terasa sakit-sakitan, lemah, lesu (DR: (PP-PJ)5, 15-07-2022)

		Kemoterapi yang dilakukan oleh anak subjek, sudah sebanyak 30 kali dengan seminggu sekali pengobatan. Jadi, anak subjek sudah menjalani pengobatan selama 5-6 bulan (EM: N89-N94, 14-7-2022) Pengobatan untuk anak beberapa minggu terakhir ini tersisa 2 kali lagi sebelum diliburkan pengobatan. Karena obat yang dimasukan bisa satu atau tujuh botol, bisa menginap selama 3-4 hari atau hanya 1 hari, dan itu tergantung protokol yang berlaku (EM: N113-N118, 14-7-2022)		
	Riwayat subjek EM dalam mengurus anak, baik di RSUD Ulin maupun di Kalteng atau di kampung	Ia berencana untuk pulang kampung dan meninggalkan anaknya di RSUD Ulin karena masih pengobatan, dan agar anak juga tidak bisa makan sembarang karena pulang salah satu alasannya. Karena anaknya termasuk anak yang lumayan susah dilarang untuk makan sesuatu (EM: N119-N121, 14-7-		

		2022)		
Kondisi Saat Ini	Riwayat kondisi anak subjek saat ini	Menyebutkan nama anak yang dirawat di RSUD Ulin, berjenis kelamin perempuan, berusia 17 tahun 2 bulan, kelas XII SMA, dan masih dalam suasana berlibur (EM: N23-N33, 14-7-2022)	Sudah stadium 3 atau 4. Untuk penegakan diagnosis dilakakukan oleh PA (Patologi Anatomi) (AS: N1, 07-07-2022) Untuk anak subjek EM, sudah menjalani perawatan selama sekitar 1 tahun (AS: N2, 07-07-2022)	
	Perbedaan kondisi fisik anak subjek EM sebelum dan sesudah menjalani kemoterapi	Perbedaan secara fisiknya dapat terlihat dari anak yang sering merasa lebih cepat lelah, lesu (EM: B519-B532, 14-7-2022)		Dalam kondisi belajar, sekarang diajak untuk berpikir terutama saat DR melakukan ujian kenaikan kelas beberapa waktu lalu di sekolah, DR merasa sering pusing atau sakit kepala yang membuat DR sulit berkonsentrasi di sekolah, juga mudah lelah (DR: (PP-PJ)4, 15-07-2022)
	Perbedaan emosi /mental anak subjek EM	Anak jadi lebih sensitif terhadap suara orang bicara yang padahal		

	sebelum dan sesudah menjalani kemoterapi	dengan nyaring yang biasa, tapi bagi anaknya itu seperti orang marah-marah (EM: B579-592, 14-7-2022)		
	Keluhan anak subjek EM terhadap kondisinya	Apabila penyakit anak kambuh, akan terjadi pendarahan, dan tumornya akan ikut membesar, inilah yang menjadi keluhannya anaknya (EM: N112, 14-7-2022) Anak yang merasa cepat lelah (EM: B540-B553, 14-7-2022)		
	Contoh waktu terjadinya keluhan anak subjek EM	Misalnya saat sedang mencuci pakaian (EM: B554-560, 14-7-2022)		
	Cara subjek EM mengatasi keluhan anak tersebut	Dengan menasehatinya untuk melakukannya pelan-pelan, tidak terburu-buru agar tidak mudah merasa lelah (EM: B561-B578, 14-7-2022)		
	Cara subjek EM mengatasi kesulitan dalam mengurus anak	Misalnya anaknya dilarang makan makanan yang ingin dia makan, maka ia akan menasehatinya atau membuat anaknya mencicipinya sedikit dan membatasinya agar tidak makan terlalu banyak serta agar anak tidak terus-terusan merasa ingin		

		atau kepikiran seperti orang yang sedang mengidam (EM: B593-B614, 14-7-2022)		
	Perkembangan kondisi anak subjek EM	Sekarang, sudah lebih nyaman kalau mau buang air. Sedngkan dulu, anak merasa kesulitan untuk buang air karena tumornya sudah sampai mulut rahim. Seperti orang mau melahirkan tetapi perutnya tidak membesar seperti orang hamil (EM: B615-B619, 14-7-2022)		Sudah ada perkembangan, tumornya sudah mulai mengecil, rambut sudah tumbuh lagi, kuku tidak menghitam lagi (DR: (PP-PJ)6, 15-07-2022)
	Tanggapan orang-orang sekitar terhadap kondisi DR sekarang (setelah menjalani kemoterapi)	Orang-orang heran melihat anaknya yang pulang ke rumah, jalan-jalan naik motor seperti orang sehat, tidak kurus dan sebagaimana yang ditakutkan ornag-orang mengenai kemoterapi (EM: B696-B712, 14-7-2022) Dia yakin, dengan berusaha untuk melakukan pengobatan kemoterapi untuk anaknya akan membuahkan hasil yang baik, karena Tuhan juga yang menentukan hasilnya (EM: B728-B749, 14-7-2022)		

	Tanggapan subjek EM terhadap respon keluarga atau orang-orang sekitar tempat tinggal	Tidak peduli apa yang orang-orang katakan tentang kemoterapi, yang penting ia berusaha untuk membawa berobat anak, biarkan saja orang-orang mau bicara apa, yang penting dia menjalani apa yang menjadi urusannya (EM: B750-B771, 14-7-2022)		
	Kondisi subjek EM, baik perasaan maupun pikiran juga perilaku sekarang, terhadap kondisi anak yang sudah menjalani pengobatan	Ia bersyukur dengan keadaannya, karena masih bisa berobat, dan ada perubahan terhadap pengobatannya. Membuat semangat untuk menemani anak berobat. Dan yang terpenting adalah kesehatan anak, dengan kondisinya yang tidak drop, bisa berjalan, masih sehat dan gemuk (EM: N107-N111, 14-7-2022)		
Riwayat *Rabdomiosarkoma*	Kronologis subjek EM mengetahui bahwa anaknya terserang kanker	Awal mengetahui keadaan anaknya sejak tahun 2020 dan didiagnosa di tahun 2021. Dengan lama hasil diagnosa dari PA kurang lebih sebulan (EM: N57-N66, 14-7-2022) Berawal dari dia yang menyadari masa haid yang tidak normal,		

		seperti rentang hari yang melebihi dari 2 minggu, kemudian pendarahan yang terus-menerus hingga darahnya berubah coklat-kehitaman disertai bau tidak sedap. Lalu anaknya menyadari adanya daging tumbuh pada bagian mulut rahim. Tetapi, karena dia tidak paham akan kondisi tersebut membuatnya tidak langsung membawanya periksa tetapi hanya membiarkannya saja. Kemudian setelah kondisi kesehatan anaknya yang menurun, kekurangan darah, wajahnya pucat, membuatnya lekas membawa untuk periksa. Langsung dilarikan ke rumah sakit di Sampit untuk operasi ke-1, dengan tujuan untuk memotong daging tersebut sebagai pertolongan sementara tanpa tahu bahwa daging tersebutt adalah tumor. Kemudian dokter menyarankan untuk membawa ke RSUD Ulin Banjarmasin, karena beliau tidak		

		memahami hal tersebut yang bukan bidangnya. Sehingga dalam waktu sebulan, daging tersebut kembali membesar. Kemabli dirujukkan ke RSUD Ulin untuk menjalani operasi ke-2 dan pemeriksaan lanjutan (EM: B299-B311, 14-7-2022) Suami ikut menemani ketika anak akan melakukan operasi kedua di RSUD Ulin, sambil melakukan pemeriksaan dan setelah itu mereka pulang sambil menunggu hasil PA, dia bersama anak dan suami pulang ke kampung. Ketika hasil PA-nya keluar, subjek tidak langsung datang ke RSUD Ulin untuk mengambil hasil PA (EM: N79-N81, 14-7-2022)		
	Riwayat pra-natal dan post-natal subjek EM terhadap anak-anaknya	Selama hamil anak pertama hingga keempat, tidak mengalami kesulitan dan hal aneh. Dia juga melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Bahkan, dari sisi makanan pun tidak ada pantangan yang perlu		

		diperhatikan, lebih banyak bergerak dengan melakukan aktivitas harian, hingga melahirkan DR tetap normal dengan berat 3,8 kg (EM: B620-B670, 14-7-2022)		
	Kondisi anak subjek EM sebelum didiagnosa kanker	DR adalah anak yang sehat dan aktif dari kecil hingga beranjak remaja (EM: B671-B678, 14-7-2022)		
	Usia anak subjek EM mengalami gejala hingga didiagnosa kanker	Anaknya mulai mengalami gejala-gejala tersebut sejak kelas 1 SMA, sedangkan untuk diagnosanya ditegakkan pada umur 16 tahunan yaitu kels 2 SMA (EM: B679-B687, 14-7-2022)		
	Dasar tindakan subjek EM terhadap kondisi anak	Baik memeriksakan atau membawa anak berobat adalah inisiatif sendiri juga adanya diskusi dengan suami (EM: B688-B695, 14-7-2022)		
	Riwayat pemberitahuan diagnosa pada anak dan respon orang-orang sekitar terhadap kondisi anak subjek EM	Dia memberitahu hasil diagnosa pada anak, dan anaknya semangat untuk melakukan kemoterapi tanpa memperdulikan rumor buruk tentang kemoterapi di lingkungan keluarga maupun		Keluarga dan lingkungan sekitar tidak menyarankan untuk melakukan kemoterapi. Mereka menganggap bahwa kemoterapi itu

		penduduk sekitar tempat tinggal, dan tidak memperdulikan efek yang terjadi akibat kemoterapi. Yang penting anak bisa sembuh (EM: N103-N106, 14-7-2022)		tidak menyembuhkan. Dan banyaknya rumor buruk beredar dari lingkungan sekitar tempat tinggal tentang kemoterapi lainnya. Bahkan ada seorang nenek-nenek yang pernah mengatakan tentang kemoterapi kepada DR, bahwa melakukan kemoterapi akan membuat rambut rontok, kuku hitam, badan kurus, juga lemah. DR membenarkan beberapa hal tersebut, seperti kuku menghitam, dan rambut rontok. Tetapi, untuk badan kurus dan lemah, tidak. Karena DR juga ingin kurus sebenarnya, tetapi ternyata melakukan kemoterapi selama berbulan-bulan tidak membuat badan gempal DR kurus (bercerita sambil tertawa

				kecil). DR juga pernah melakukan pengobatan secara tradisional dengan mengonsumsi ramuan-ramuan herba, tetapi efek dari ramun herbal tersebut tidak memberikan hasil yang baik untuk penyakit DR, akan tetapi membuat penyakit DR semakin parah. DR tidak peduli dengan pendapat orang-orang di sekitar tentang anggapan miring/buruk kemoterapi, DR tetap mau menjalani kemoterapi. Dan hasilnya bahkan lebih baik dari pengobatan herbal. Bahkan, orang-orang di skeitar tempat tinggal DR sekarang yang melihat DR pulang ke kampng, heran karena DR terlihat sehat dan baik-baik saja, tidak seperti apa yang dirumorkan tentang

				orang yang melakukan kemoterapi (DR: (PP-PJ)2, 15-07-2022)
	Tanggapan/respon awal orang-orang sekitar terhadap kondisi anak subjek EM awal-awal didiagnosa kanker	Orang-orang yang merasa heran, mereka bertanya-tanya “masih muda, malah dapat menyakit seperti itu?” (EM: B713-B719, 14-7-2022)		
	Tanggapan subjek EM terhadap respon keluarga atau orang-orang sekitar tempat tinggal saat awal-awal anak didiagnosa	Menurutnya, yang namanya penyakit bisa datang dari mana saja, baik muda maupun tua, jika sudah ditentukan oleh-Nya maka akan terjadi (EM: B720-B727, 14-7-2022)		

Hasil Diagnosa/PA DR

LABORATORIUM PATALOGI ANATOMI

54

ANLI PATOLOGI ANATOMI :
1. Dr. Hj. Nia Kania, Sp.PA (08115045 32)
2. Dr. Suka Dwi R., Sp. PA (08152159 0071)
3. Dr. Ika K. Oktavianti, M. Kes, Sp. PA (08134930 3337)

Yth dr. Pribakti Budinurdjaja, SpOG
Bagian Obs-gin
Rumah Sakit Ulin
Di Banjarmasin

Nomor Sediaan	Penderita : R	Diterima Tgl.	Dijawab Tgl.
PA.I 2101047	U/P Umur : 16 Bln/Th.	13-01-2021	16-02-2021

MAKROSKOPIS :
Sebuah jaringan tumor servix uk. 10x8x8 cm, putih kecoklatan, tidak beraturan, tampak bagian2 yg spt anggur, pd lamilasi putih kecoklatan

MIKROSKOPIS :
Tumor terdiri atas proliferasi sel2 yg tersusun dlm area hiperseluler. Inti sel berbentuk spindel, stellat & bulat, dg kromatin kasar , mitosis dapat ditemukan, inti terletak eksentrik. Sitoplasma sedikit dan eosinofilik

KESIMPULAN :
Operasi tumor cervix :
Mengesankan sarcoma Botryoides
(Embryonal rhabdomyosarcoma)

CATATAN :

Terima kasih atas kepercayaan TS

CamScanner

Dokumentasi EM (Status WA dari tanggal 7 Juli-8 Agustus**)**

Tanggal 7 Juli 2022

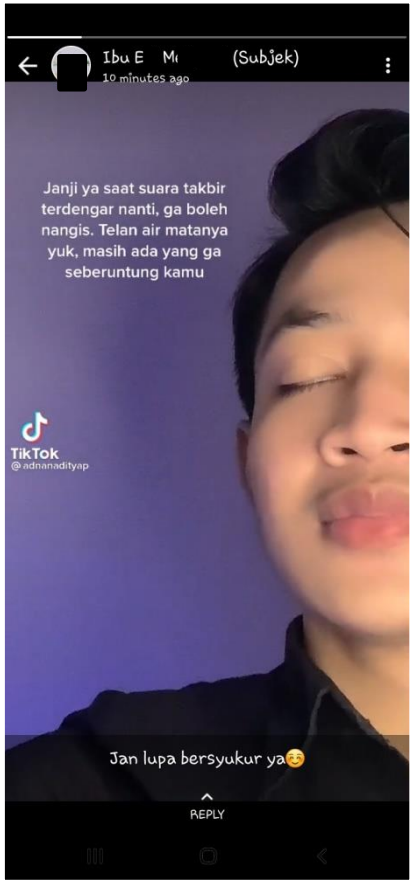

Tanggal 9 Juli 2022

Dalam video ceramah yang berisi:

"Ketika Allah menentukan sebuah takdir buat engkau yang berat, yakin itu sudah ditakar sesuai dengan kekuatanmu. Gak ada beban yang engkau angkat lebih dari kekuatanmu, gak ada. Jadi kalau bicara putus asa karena merasa gak punya siapa-siapa, engkau punya Allah. *Waman yattaqillaha yaj'allahu makhroja* (Barang siapa bertaqwa kepada Allah, Allah kasih solus) pasti. Kebingungan kita ini karena membayangkan sesuatu yang belum terjadi. Nanti bagaimana, nanti bagaimana, nanti... terserah Allah."

Tanggal 11 Juli 2022

Tanggal 12 Juli 2022

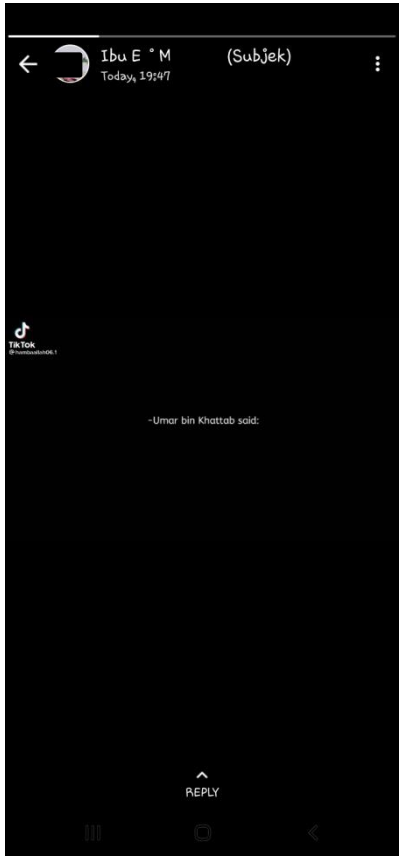

Tanggal 15 Juli 2022

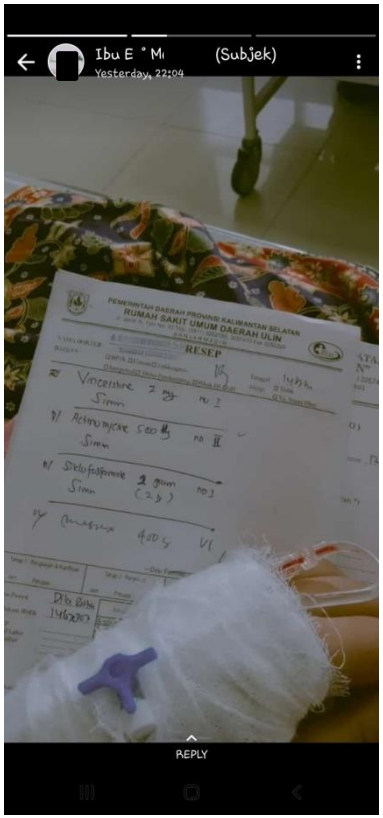

Tanggal 25 Juli 2022

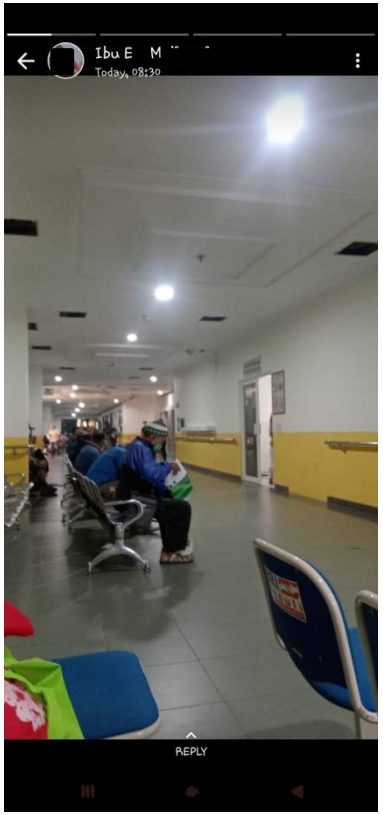

Tanggal 5 Agustus 2022

Tanggal 8 Agustus 2022

Tanggal 12 Agustus 2022

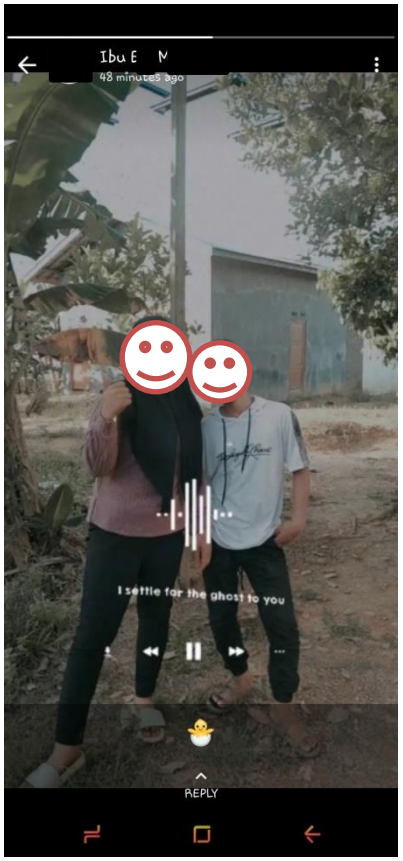

Lokasi Wawancara dengan Subjek EM

Lokasi Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rismawati
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kotabaru, 15 Desember 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. P. Antasari RT 001, Desa Sungai Bali, Kecamatan Pulau Sebuku, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan
7. Pendidikan : a. SDN Sungai Bali
   b. SMPN 1 Pulau Sebuku
   c. SMAN 1 Pulau Sebuku
8. Orang Tua
   a. Nama Ayah : Mulyadi
      Pekerjaan : Karyawan/Swasta
9. Alamat : Jl. P. Antasari RT 001, Desa Sungai Bali, Kecamatan Pulau Sebuku, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan
   b. Nama Ibu : Nawiah
   c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat : Jl. P. Antasari RT 001, Desa Sungai Bali, Kecamatan Pulau Sebuku, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan
11. Saudara (Jumlah Saudara) : 5 orang
12. Pengalaman Organisasi : Antasari Cendikia

Banjarmasin, 16 Oktober 2022

Penulis

Rismawati

NIM: 170104040109